

PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian dan
informasi tambahan tanggal 31 Maret 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

*Consolidated financial statements and
supplementary information as of March 31, 2018
and for the year then ended*



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Factory : Jalan Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia
Tel : (62-21) 8230525, 82491712, 82491720 Fax : (62-21) 8230526, 8249 1701
Website : www.voksel.co.id E-mail : ve@voksel.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018
PT VOKSEL ELECTRIC Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : David Lius
Alamat Kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl Amenitis Blok G No. 1,
Kebayoran Lama, Jakarta
Nomor telepon : 5794 4622
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Zhou Chengcai
Alamat Kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta 12950
Alamat Domisili : Apartemen Central Park
Tower Amandine Unit 37 No 08
Jakarta
Nomor telepon : 5794 4622
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 April / April 30, 2018



David Lius
Direktur Utama / President Director

Zhou Chengcai
Direktur / Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE POSITION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES ENDED
MARCH 31, 2018
PT VOKSEL ELECTRIC Tbk. AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : David Lius
Office address : Menara Karya 3rd Fl. Suite D
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-5
Kav. 1-2, Jakarta 12950
Domicile address : Jl Amenitis Blok G No. 1
Kebayoran Lama, Jakarta
Phone number : 5794 4622
Title : President Director
2. Name : Zhou Chengcai
Office address : Menara Karya 3rd Fl. Suite D
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta 12950
Domicile address : Central Park Apartment
Amandine Tower Unit 37 No 08
Jakarta
Phone number : 5794 4622
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of Company's consolidated financial statements;
2. Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for The Company, and subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Executive Office :

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Tel. (62-21) 5794 4622 Fax. (62-21) 5794 4649

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-90	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan.....		 <i>Additional Information</i>
Lampiran I - VI.....	91-96	 <i>Attachment I - VI</i>

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,5	64.883.027.906	154.381.240.915	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	2f,6	29.942.278.656	13.530.796.681	Restricted fund
Piutang usaha	2t,7			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		731.005.362.124	669.604.677.427	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi		44.953.920.000	44.953.920.000	Related parties
Piutang lain-lain	2t,8	51.456.903.624	58.088.905.052	Other receivables
Piutang derivatif	2d,14a	12.031.066.533	11.794.822.909	Derivative receivables
Persediaan	2g,9	671.871.454.414	653.016.684.959	Inventories
Pajak dibayar di muka	18b	22.250.311.570	11.330.984.384	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak jatuh tempo dalam setahun	2l,18a	-	13.584.984.335	Current maturities of estimated claims for tax refund
Aset lancar lainnya	2h,10	86.819.888.974	37.369.018.235	Other current assets
Total Aset Lancar		1.715.214.213.800	1.667.656.034.897	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2l,18e	11.805.296.651	11.805.296.651	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak	2l,18a	78.200.747.460	83.594.544.691	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan	2u,11	55.038.886.363	33.916.176.807	Projects in progress
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i,12	309.196.585.196	305.671.637.987	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	13	5.970.647.224	7.522.805.562	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		460.212.162.894	442.510.461.698	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.175.426.376.694	2.110.166.496.595	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	15	456.410.161.196	479.135.275.627	Short-term bank loans
Utang usaha	2t,16			Trade payables
Pihak ketiga		624.068.838.839	640.327.607.177	Third parties
Pihak berelasi		51.181.365.849	17.465.704.993	Related parties
Utang lain-lain	17	60.552.087.569	9.364.089.780	Other payables
Utang derivatif	2d,14b	-	10.669.582	Derivative payable
Utang pajak	2l,18c	35.239.284.577	23.468.404.442	Tax payables
Biaya masih harus dibayar	19	13.983.065.374	11.505.410.269	Accrued liabilities
Provisi bonus	2v,19	-	12.355.564.967	Provision for bonuses
Uang muka pelanggan	2t,20	62.552.894.768	62.583.787.495	Deposits from customer
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term loans
- Utang bank	21	2.882.542.560	4.341.786.330	Bank loan -
- Utang sewa guna usaha	2r	99.115.398	-	Finance leases payables -
- Utang pembiayaan konsumen	22	8.920.550	309.917.823	Consumer financing payables -
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.306.978.276.681	1.260.868.218.485	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	21	2.143.681.518	-	Bank loan -
- Utang sewa guna usaha	2r	310.122.346	-	Finance leases payables -
- Utang pembiayaan konsumen	22	507.675.287	327.866.741	Consumer financing payables -
Liabilitas imbalan kerja	2q,23	35.918.403.547	34.848.104.976	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		38.879.882.698	35.175.971.717	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.345.858.159.379	1.296.044.190.202	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham di 31 Maret 2018 dan di 31 Desember 2017				Common share capital - par value Rp100 per share in March 31, 2018 in December 31, 2017
Modal dasar - 10.000.000.000 saham di 31 Maret 2018 dan di 31 Desember 2017				Authorized - 10,000,000,000 shares in March 31, 2018 and December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham di 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	24	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares in March 31, 2018 and December 31, 2017
Agio saham		940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	26	4.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		410.895.076.160	395.449.165.238	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(2.980.316.349)	(2.980.316.349)	Other comprehensive income
Cadangan lainnya	27	1.153.198.004	1.153.198.004	Other reserve
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk		829.568.217.315	814.122.306.393	Owners of the parent entity
Total Ekuitas		829.568.217.315	814.122.306.393	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.175.426.376.694	2.110.166.496.595	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of March 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017 March 31, 2017	
PENDAPATAN BERSIH	2j,2t,28	536.127.410.888	523.034.206.013	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,2t,29	(458.845.288.197)	(412.759.023.151)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		77.282.122.692	110.275.182.862	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN				OPERATING EXPENSES AND OTHERS
Beban penjualan	30	(18.916.542.736)	(26.517.206.367)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	(23.516.341.151)	(25.265.473.008)	General and administrative expenses
Beban pajak final		-	-	Final tax expenses
Laba (rugi) penjualan aktiva		(103.222.656)	49.819.332	Gain (loss) sales from assets
Beban bunga dan keuangan		(9.244.856.646)	(13.253.605.125)	Interest expense and finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2k	(5.341.112.723)	993.794.050	Foreign exchange gain (loss) - net
Keuntungan atas transaksi kontrak derivatif		676.827.701	1.894.326.113	Gain on derivatives contracts
Pendapatan lain-lain, bersih		(441.655.156)	401.743.831	Other incomes, net
Penghasilan bunga		346.111.996	166.810.696	Interest income
Total beban usaha dan lain-lain		(56.540.791.371)	(61.529.790.478)	Total operating expenses and others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		20.741.331.321	48.745.392.384	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2l,18d	(5.295.420.399)	(12.645.036.544)	Current tax
Pajak tangguhan	2l,18e	-	-	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan		(5.295.420.399)	(12.645.036.544)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		15.445.910.922	36.100.355.840	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti		-	-	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	2l,18e	-	-	Income tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.445.910.922	36.100.355.840	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for The Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		15.445.910.922	36.100.355.840	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		15.445.910.922	36.100.355.840	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
As of March 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017 March 31, 2017	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for The Year
Pemilik entitas induk		15.445.910.922	36.100.355.840	Attributable to:
Kepentingan non pengendali		-	-	Owners of the parent entity
TOTAL		15.445.910.922	36.100.355.840	TOTAL
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR	2n,33	3,72	43,44	NET INCOME ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended March 31, 2018
 (Expressed in Rupiah)

	Modal Saham/ Share capital	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Saldo Laba/Retained earnings		Total Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Cadangan lainnya/ Other reserve	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2016	415.560.259.500	940.000.000	3.000.000.000	246.866.616.279	1.523.478.105	1.153.198.004	-	669.043.551.888	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	36.100.355.840	-	-	-	36.100.355.840	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2017	415.560.259.500	940.000.000	3.000.000.000	282.966.972.119	1.523.478.105	1.153.198.004	-	705.143.907.728	Balance as of Maret 31, 2017
Saldo per 31 Desember 2017	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	395.449.165.238	(2.980.316.349)	1.153.198.004	-	814.122.306.393	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	15.445.910.922	-	-	-	15.445.910.922	Profit for the year
Saldo per 31 Maret 2018	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	410.895.076.160	(2.980.316.349)	1.153.198.004	-	829.567.217.315	Balance as of March 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended March 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017 March 31, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya		565.806.218.571	560.550.237.155	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(530.385.597.580)	(425.127.722.047)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi		35.420.620.991	135.422.515.108	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga		346.111.995	176.388.140	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak		18.978.781.566	7.324.520.316	Receipt from tax refund
Pembayaran pajak - bersih		(32.932.082.212)	(24.064.984.659)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(10.125.912.382)	(15.085.553.463)	Payments of interest expense
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya - bersih		(49.955.374.502)	(35.039.269.448)	Payments for other operating activities - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		(38.267.854.546)	68.733.615.993	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap		200.000.000	241.710.642	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap		(11.175.226.480)	(3.805.254.247)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(10.975.226.480)	(3.563.543.605)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank - bersih		(22.040.676.683)	(42.803.158.938)	Receipt from (payment of) bank loans - net
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya, bersih		(16.411.481.976)	(4.141.716.087)	Increase in restricted funds, net
Pembayaran utang sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen		(288.049.017)	(7.314.348)	Principal repayments under finance leases and consumer financing
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(38.740.207.677)	(46.952.189.373)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSI H KAS DAN SETARA KAS		(87.983.288.703)	18.217.883.015	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas		(1.514.924.306)	(1.839.160.854)	Foreign exchange effect on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		154.381.240.915	75.959.925.517	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		64.883.027.906	92.313.947.371	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:	5			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas		772.609.347	770.934.520	Cash on hand
Bank		64.110.418.559	85.118.012.851	Cash in banks
Deposito berjangka		-	6.425.000.000	Time deposit
Total		64.883.027.906	92.313.947.371	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA-5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan anggaran dasar antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987.HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 71 tanggal 29 Mei 2017 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan dan pemecahan saham yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 831.120.519 lembar saham menjadi 4.155.602.595 lembar saham dan peningkatan lembar saham dari 2.000.000.000 lembar saham menjadi 10.000.000.000 lembar saham. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0141269 tanggal 31 Mei 2017.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang usaha produksi dan distribusi kabel listrik, kabel telekomunikasi, dan kawat enamel serta peralatan listrik dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri pembuatan kabel listrik, kabel telekomunikasi serta kabel fiber optik.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Voksel Electric Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 58 dated April 19, 1971 of Rachmat Santoso, S.H, a substitute notary to Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was amended by notarial deeds No. 46 and 85 of Ridwan Suselo S.H, dated October 16 and December 20, 1971, respectively. The deed of establishment and its related amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/219/17 dated December 24, 1971, and was published in the State Gazette No. 99, Supplement No. 893 dated December 11, 1973. In 1989, the Indonesia Investment Coordinating Board approved the change in the Company's status from a domestic to a foreign capital investment entity. Based on the Notarial Deed No. 21 dated March 17, 2006 of Poerbaningsih Adi Warsito S.H, the Company's Articles of Association was amended in relation to the addition of authorized and issued share capital. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No.C-11987.HT.01.04.Th.2006 dated April 27, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No. 71 dated May 29, 2017 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in regards of changes in composition of Board of Director and Board of Commissioner of the Company and stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share. Accordingly, as a result of the stock split, the number of outstanding shares increased from 831,120,519 shares to 4,155,602,595 shares and the number of shares increased from 2,000,000,000 shares to 10,000,000,000 shares. The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0141269 dated May 31, 2017.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of, among others, manufacturing and distribution of power and telecommunication cables, enameled wires and electrical and telecommunication equipment. Currently, the Company is primarily engaged in the manufacture of power cable, telecommunication cable and fiber optic cable.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Pada tanggal 14 Januari 2008, Perusahaan resmi berpindah kantor pusat dari Jalan Gajah Mada No. 199, Jakarta Barat ke Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kebijakan/tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 March 2018, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang Dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal Per saham/ Par value per share - Rp
20 Desember 1990/ December 20, 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ Initial public offering and partial listing	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ August 13, 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ Partial listing II (1,500,000 shares)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ July 3, 1992	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ Rights issue (6,000,000 shares)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)/ Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)/ Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)	126.000.000	500
24 Mei 2006/ May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)	831.120.519	500
3 Juli 2017/ July 3, 2017	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)	4.155.602.595	100

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1973 and domiciled in Jakarta with its factory located in Cileungsi. Starting January 14, 2008, the Company's head office officially moved from Jl. Gajah Mada No.199, West Jakarta to Gedung Menara Karya 3rd Floor Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to March 31, 2018, are as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2017	2016	2018	2017
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	277.745.657.294	263.347.533.872
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2007	99,91%	99,67%	144.774.467.618	114.889.831.725
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2010	99,90%	99,90%	55.677.392.941	50.834.429.785
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	9.323.511.208	9.370.460.944
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	24.759.934.959	16.089.011.156
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") ^{a) b)} (melalui PME dan BPS)/ (through PME and BPS)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2013	100,00%	100,00%	5.408.255.355	5.402.912.002

a) Laporan keuangan (tidak diaudit) dikonsolidasi karena kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan kegiatan usaha.
b) Berhenti beroperasi sementara

Berdasarkan akta notaris Lisa Liskandhi Paramita Benito, S.H. No. 02 tanggal 17 Januari 2017, para Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp40.000.000.000 terdiri dari 4.000.000 saham menjadi Rp60.000.000.000 yang terdiri dari 6.000.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.050.000.000 yang terdiri dari 1.005.000 saham menjadi Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 1.500.000 saham.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

				Percentage of Ownership		Total Assets Before Elimination	
				2017	2016	2018	2017
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	277.745.657.294	263.347.533.872
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	General contractor and trading	2007	99,91%	99,67%	144.774.467.618	114.889.831.725
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	General trading, and services	2010	99,90%	99,90%	55.677.392.941	50.834.429.785
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	9.323.511.208	9.370.460.944
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	24.759.934.959	16.089.011.156
<u>Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") ^{a) b)} (through PME and BPS)	Jakarta	General trading, development and services	2013	100,00%	100,00%	5.408.255.355	5.402.912.002

a) Financial statements (unaudited) were consolidated due to the ability of the Company to control the entity.
b) Temporary suspend its operation

Based on the notarial deed of Lisa Liskandhi Paramita Benito, S.H. No. 02 dated January 17, 2017, the Stockholders approved to increase the authorized capital from Rp40,000,000,000 consisting of 4,000,000 shares to Rp60,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares, and increase shares issued and fully paid from Rp10,050,000,000 consisting of 1,005,000 shares to Rp15,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares.

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris :	Kumhal Djamil	
Komisaris :	Hardi Sasmita	
:	Linda Lius	
:	Tan Huiliang	
 Komisaris Independen :	 Tjahyadi Lukiman Muliany Anwar	
 Dewan Direksi		
Presiden Direktur :	David Lius	
Direktur :	Zhou Chengcai	
	Ferry Suarly	
	Wu Yongcheng	
	Iwasaki Hiroya	
 Direktur Independen :	 Yogiawan	
 Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebanyak 1.274 karyawan (tidak diaudit).		

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Board of Commissioners
Kumhal Djamil :	Kumhal Djamil	President Commissioner
Hardi Sasmita :	Hardi Sasmita	Commissioners
Linda Lius :	Linda Lius	
Tan Huiliang	Tan Huiliang	
 Tjahyadi Lukiman :	 Tjahyadi Lukiman Muliany Anwar	 Independent Commissioners
 Board of Directors		
David Lius :	David Lius	President Director
Zhou Chengcai :	Zhou Chengcai	Directors
Ferry Suarly	Ferry Suarly	
Wu Yongcheng	Wu Yongcheng	
Iwasaki Hiroya	Iwasaki Hiroya	
 Yogiawan :	 Yogiawan	 Independent Director

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company had average total number of employees of 1,274 respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun, diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 April 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements have been prepared, completed and authorized by the Board of Director on April 30, 2018.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup (Catatan 2k). Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015): Penyajian laporan keuangan - Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK No. 3 (revisi 2016), Laporan Keuangan Interim;
- PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja;
- PSAK No. 58 (revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen keuangan: pengungkapan;

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis and the basis of measurement is the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flows and for other certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for each account.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group (Note 2k). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Revised 2015): Presentation of financial statements – Disclosures Initiative;
- PSAK No. 3 (revised 2016), Interim Financial Reporting;
- PSAK No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits;
- PSAK No. 58 (revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial instrument: disclosures;

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi;
- ISAK No. 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016): Laporan arus kas - Prasarana Pengungkapan;
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK No. 46 (Revisi 2016): Pajak penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK No. 15 (revisi 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK No. 67 (revisi 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK No. 69: Agrikultur;
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini akan menggantikan standar berikut:
 - PSAK 23: Pendapatan;
 - PSAK 34: Kontrak Konstruksi;
 - ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan;
 - ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat; dan
 - PSAK 44: Akuntansi aktifitas pengembangan real estate.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- ISAK No. 31: Interpretation of Scope of ISAK No. 13: Investment Property;
- ISAK No. 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- PSAK No. 2 (Revised 2016): Cash flow statements - Disclosures Initiative;
- PSAK No. 16 (Amendment 2015): Agricultural Fixed Assets: Bearer Plant;
- PSAK No. 46 (Revised 2016): Income taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses;
- Amendment to PSAK No. 62: Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contracts;
- PSAK No. 15 (revised 2017): Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK No. 67 (revised 2017): Disclosures of Interests in Other Entities;
- PSAK No. 69: Agriculture;
- PSAK No. 71: Financial Instruments;
- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This SFAS will replace the following standards:
 - PSAK 23: Revenue;
 - PSAK 34: Construction contracts;
 - ISAK 10: Customer loyalty program;
 - ISAK 21: Real Estate construction agreement; and
 - PSAK 44: Accounting for real estate development activity.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar-standar tersebut diatas baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 kecuali untuk PSAK 71, PSAK 72, dan Amendemen PSAK 62 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan).

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The above standards are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018 except for PSAK 71, PSAK 72 and Amendment PSAK 62 which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1.c.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

The Group classifies its financial assets as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasiannya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

- Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi terdiri dari aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif.

Financial assets at fair value through profit or loss consist of financial asset held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for purpose of selling in the short-term. Derivatives are also classified as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) atas transaksi kontrak derivatif" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut.

Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statement of profit or loss within "Gains/(loss) on derivatives contracts" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss as part of other income when the Group's right to receive payments is established.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statement of profit or loss and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

• Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Income on these financial assets classification is presented as finance income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

• Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

• Available-for-sale (AFS) financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk menentukan adanya bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang secara individual signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Grup melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

The investment classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments carried at cost.

(ii) Impairment of Financial Assets

A financial asset, other than those at fair value through profit or loss, is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets have been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

The Group assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari utilisasi dari jaminan deposit yang diberikan oleh pelanggan kepada Grup.

Estimasi tahun antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from the utilization of deposit placed by customer to the Group.

The estimated year between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio. For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

**(ii) Impairment of Financial Assets
(continued)**

Arus kas masa datang dari aset keuangan Grup yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Future cash flows in the Group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, and are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the current conditions which did not affect the year on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical year that do not currently exist.

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivable are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to receivable, is classified in "Allowance for impairment Losses".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan, dikreditkan pada cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current year, are credited to the allowance for impairment losses, but if after the consolidated statement of financial position date, are credited to other operating income.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Liabilitas Keuangan

(iii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Group classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Keuntungan/(kerugian) atas transaksi kontrak derivatif".

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and are presented as "Gain/(loss) on derivatives contracts".

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risk and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) Penyesuaian Risiko Kredit

(v) Credit Risk Adjustment

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being values for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(vi) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

(vi) Classes of Financial Instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014)	Golongan/ Classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>	Piutang derivatif/ <i>Derivative receivables</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Dana yang terbatas penggunaannya/ <i>Restricted Funds</i>
		Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
	Aset keuangan tersedia dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long term investments</i> ¹⁾
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah/ <i>Short-term bank loans and medium term notes</i>
		Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
		Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued liabilities</i>
		Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit and loss</i>	Utang derivatif/ <i>Derivative payable</i>

Catatan:

Notes :

1) Kepemilikan saham pada PT Alcas Dharma Pratama ("ADP") dicatat nihil karena ADP telah menghentikan aktivitas usahanya.

1) The Company's ownership in PT Alcas Dharma Pratama ("ADP") is recorded with nil balance because the investee has ceased its operations.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

(vii) Offsetting Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

(viii) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

(viii) Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Suku Bunga Efektif.

Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the Effective Interest Rate.

(ix) Instrumen Keuangan Derivatif

(ix) Derivative Financial Instrument

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap komoditas dan *forward* komoditas untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing.

The Company enters into and engages in foreign currency swap, commodity swap and forward commodity for the purpose of managing its foreign exchange exposures and exposures in changes of commodity price emanating from the Company's loans in foreign currencies.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

The Company applied PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ix) Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 2014), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 36.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Derivative Financial Instrument (continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 2014), the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes.

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on derivatives contracts" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 36.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Setara Kas dan Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Dana yang Terbatas Penggunaannya" (Catatan 6).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re- assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash Equivalent and Restricted Fund

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposit which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Fund" (Note 6).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang sekarang.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya.

i. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvement
Mesin	15-16	Machinery
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8	Electrical Installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	4-5	Furniture and fixtures

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of inventories is determined using weighted average method. The cost consists of expenditures incurred in acquiring the inventories and bringing them to their present location and condition.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefit periods.

i. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of assets begins when assets are ready for use, using the double declining balance method, except for building depreciated on a straight-line method, based on estimated economic useful lives of the assets which derived annual depreciation percentage as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed Assets and Depreciation (continued)

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized.

The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in assets values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss.

Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, dan potongan penjualan. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan dan Entitas Anak atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Grup menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Revenue and Expense Recognition

Net revenue represent revenue earned from the sales of the Group's finished goods net of discounts, returns, and trade allowances. Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, customer, either upon delivery, or in the case of finished products held in the Company's and Subsidiaries' warehouse at the request of the customer, upon invoicing, while export sales are recognized when the goods are shipped.

Revenues from other services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Expense Recognition

Expense are recognized as incurred on an accrual basis.

k. Foreign Currency Transaction and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Group determined that the functional currency is Rupiah and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13.756,00	13.548,00
Yuan China ("CNY")	2.181,90	2.073,40
Euro Eropa ("EUR")	16.954,29	16.173,62
Yen Jepang ("JP¥")	129,06	120,22
Dolar Singapura ("SGD")	10.486,76	10.133,53

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

l. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final berasal dari aktivitas jasa konstruksi entitas anak BPS dan CKT dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan sebesar 3%.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Foreign Currency Transaction and Balances (continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

Foreign Currency	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
United States Dollar ("USD")	13.756,00	13.548,00
Chinese Yuan ("CNY")	2.181,90	2.073,40
European-Euro ("EUR")	16.954,29	16.173,62
Japanese-Yen ("JP¥")	129,06	120,22
Singapore Dollar ("SGD")	10.486,76	10.133,53

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

l. Income Tax

Corporate income tax is calculated for each company as a separate legal entity

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax are derived from construction services of subsidiary BPS and CKT where the final tax at 3%.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue of construction services as a separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat penetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir tahun pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax (continued)

Final tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting year and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

m. Saham

Saham biasa diklasifikasi sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurang pajak.

n. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian tahun berjalan yang diatribusikan kepada para pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam tahun berjalan.

o. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

m. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

n. Earnings Per Share

Basic earning per share amounts are computed by dividing the total net profit consolidated for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

o. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurements basis of segment information.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Informasi Segmen (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

p. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

q. Imbalan Kerja

Perusahaan dan PME memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Grup menentukan karyawan yang berhak mengikuti program.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment Information (continued)

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

p. Impairment of Non - Financial Assets

At the end of year, the Group performs an assessment whether or not there is an indication of impairment on asset. When indication exist, the Group makes an estimation of recoverable amount of assets. In the relation to assess impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows. Non-financial assets in the form of fixed assets and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying value of assets can not be recovered in full.

If the recoverable amount of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss runs. Recoverable amount is the amount of fair value less costs to sell or value in use of assets, whichever is higher.

q. Employee Benefits

The Company and PME has defined benefit and defined contribution pension plans.

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current year operations.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

The Group has policy for its eligible employee to join the program.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011. Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Perusahaan dan PME.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee Benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments to eliminated unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011. All fund is contributed by the Company and PME.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Under a finance lease, in point of view as lessee, the Group is required to recognize assets and liabilities in their consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in the consolidated statements of profit or loss.

A finance leased asset is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

u. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan proyek tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing proyek yang bersangkutan pada saat selesai dan siap dipasarkan dan akan disusutkan sesuai dengan masa manfaat pola bagi hasil.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan diperlukannya arus keluar atas sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk melunasi liabilitasnya dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements at the time the dividends are approved by the shareholders of the Company.

t. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015).

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 32 to the consolidated financial statements.

Transaction with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

u. Project in Progress

Projects in progress are stated at cost including borrowing costs incurred during construction arising from the debt used for the construction project. The accumulated cost will be transferred to each respective project when completed and ready to be marketed and will be depreciated based on useful life of a revenue sharing scheme.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak swap mata uang asing dan kontrak swap komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar AS.

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak swap nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management

The Group activities expose it to potential variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, financial risk management program of the Group focus on the uncertainty of financial markets and to minimize potential loss that adversely effects the financial performance of the Group.

The Group uses derivative financial instruments as foreign currency swap contracts and commodity swap contracts to anticipate the risks that may occur. The Group uses derivative transactions for hedging activities and not as instruments for trading or speculation. Directors of the Group reviewed and approved policies for managing risks as summarized below.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Exchange risk is risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rate. Exposure of the Group against fluctuations in exchange rates primarily arises from short-term loans and trade payables of the Group in US. Dollars.

As part of efforts to manage exposure of foreign currency, the Group entered into foreign currency swap contracts with international and national financial institutions. As a result of the contract, the Group believes that the Group has reduced some risks from foreign currency exchange rate, although hedging activities done by the Group does not include all foreign currency exposures.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk risiko mata
uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2018, mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 26.712.970.944 (2017: Rp 22.482.195.576), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 disajikan pada Catatan 35.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency
risk

As of March 31, 2018, most commonly used by the Group are US Dollar, if the US Dollar had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss before tax of the Group would increase or decrease by Rp 26.712.970.944 (2017: Rp 22.482.195.576), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

The Group net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at March 31, 2018 and December 31, 2017 are disclosed in Note 35.

Price risk

Price risk is the risk of financial loss resulting from commodity price movements of raw materials production of the Group. The Group faces price risk due to price changes in the future to plan for purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Group uses commodity futures contract (buy-sale) by international financial institutions in relation to the risk of price changes in raw materials. The Group believes that the Group has reduced some of the risks of commodity price changes in the future.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang. Pada saat ini Grup memiliki eksposur terutama pada utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang, yang berpengaruh pada pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menampilkan nilai tercatat, serta masa jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup yang terkena risiko suku bunga mengambang:

31 Maret 2018/March 31, 2018

	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	7,35% - 11%	458.410.161.196	-	458.410.161.196	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	10%	2.882.542.560	-	2.882.542.560	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	4,45% - 8,82%	8.920.550	-	8.920.550	Consumer - financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank					Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	4,45% - 8,82%	-	507.675.287	507.675.287	Consumer - financing payables

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	7,35% - 11%	479.135.275.627	-	479.135.275.627	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	10%	4.341.786.330	-	4.341.786.330	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	4,45% - 8,82%	309.917.823	-	309.917.823	Consumer - financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank					Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	4,45% - 8,82%	-	327.866.741	327.866.741	Consumer - financing payables

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp 1.221.061.130 terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut menampilkan eksposur atas aset keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit Grup:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2017, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the year would increase or decrease by Rp1,221,061,130 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer failed to fill contractual obligations, there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and monitors the exposure associated with this restriction.

The Group conducts business only with reputable and credible third parties. The Group also has a policy that requires each customer to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of allowance for doubtful accounts.

The following table shows the exposure of financial assets of the Group which is related to credit risk of the Group:

31 Maret 2018 / March 31, 2018

	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	64.883.027.906	-	64.883.027.906	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	29.942.278.656	-	29.942.278.656	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	775.959.282.124	-	775.959.282.124	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	51.456.903.624	-	51.456.903.624	Other receivables
Piutang derivatif	12.031.066.533	-	12.031.066.533	Derivative receivables
	934.272.558.843	-	934.272.558.843	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Tabel berikut menampilkan eksposur atas aset keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit Grup:

The following table shows the exposure of financial assets of the Group which is related to credit risk of the Group:

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	154.381.240.915	-	154.381.240.915	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	13.530.796.681	-	13.530.796.681	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	714.558.597.427	-	714.558.597.427	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	58.088.905.052	-	58.088.905.052	Other receivables
Piutang derivatif	11.794.822.909	-	11.794.822.909	Derivative receivables
	952.354.362.984	-	952.354.362.984	

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the balances outstanding from trade receivables and other receivables were as follows:

31 Maret 2018 / March 31, 2018

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total/	
Piutang usaha	342.509.698.600	433.449.583.524	16.543.982.813	792.503.264.937	Trade receivables
Piutang lain-lain	51.025.722.248	431.181.376	-	51.456.903.624	Other receivables
Jumlah	393.535.420.848	433.880.764.900	16.543.982.813	843.960.168.561	Total

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total/	
Piutang usaha	385.287.951.674	329.270.645.753	16.543.982.813	731.102.580.240	Trade receivables
Piutang lain-lain	57.657.723.676	431.181.376	-	58.088.905.052	Other receivables
Jumlah	442.945.675.350	329.701.827.129	16.543.982.813	789.191.485.292	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup telah mencadangkan secara penuh nilai piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group had fully provided the allowance for the balance of trade receivables which have been past due and impaired.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan kabel, jasa konstruksi, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tabel di bawah ini menampilkan masa jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada kontrak pembayaran yang tidak terdiskonto.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The entire outstanding balance from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have existed for more than 12 months and do not have any default history.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for cable sales, contractor services and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. The Group policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that it maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in short and long term period.

Financial liabilities of the Group at the reporting date will be due in less than one year based on the carrying value presented in the consolidated financial statements of the Group.

The table below shows the maturity of financial assets and financial liabilities of the Group based on contractual undiscounted payments.

31 Maret 2018 / March 31, 2018

	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Total / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	64.883.027.906	-	-	64.883.027.906	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	29.942.278.656	-	-	29.942.278.656	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	775.959.282.124	-	-	775.959.282.124	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	51.456.903.624	-	-	51.456.903.624	Other receivables
Piutang derivatif	12.031.066.533	-	-	12.031.066.533	Derivative receivables
Jumlah aset	934.272.558.843	-	-	934.272.558.843	Total assets

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

31 Maret 2018 / March 31, 2018

	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Total / Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank					Short-term bank loans
jangka pendek	456.410.161.196	-	-	456.410.161.196	Trade payables
Utang usaha	675.250.204.688	-	-	675.250.204.688	Other payables
Utang lain-lain	60.552.087.569	-	-	60.552.087.569	
Biaya yang masih harus dibayar	13.983.065.374	-	-	13.983.065.374	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	2.882.542.560	-	-	2.882.542.560	Bank loan -
- Utang sewa guna usaha	99.115.398	-	-	99.115.398	Finance lease payable -
- Utang pembiayaan konsumen	8.920.550	-	-	8.920.550	Consumer - financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	322.265.451	1.821.416.067	2.143.681.518	Bank loan -
- Utang sewa guna usaha	-	-	310.122.346	310.122.346	Finance lease payable -
- Utang pembiayaan konsumen	-	230.447.024	277.228.263	507.675.287	Consumer - financing payables
Jumlah liabilitas	1.209.186.097.335	552.712.475	2.408.766.676	1.212.147.576.486	Total liabilities
Liabilitas bersih	274.913.538.492	552.712.475	2.408.766.676	277.875.017.643	Net liabilities

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Total / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	154.381.240.915	-	-	154.381.240.915	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	13.530.796.681	-	-	13.530.796.681	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	714.558.597.427	-	-	714.558.597.427	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	58.088.905.052	-	-	58.088.905.052	Other receivables
Piutang derivatif	11.794.822.909	-	-	11.794.822.909	Derivative receivables
Jumlah aset	952.354.362.984	-	-	952.354.362.984	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank					Short-term bank loans
jangka pendek	483.039.014.422	-	-	483.039.014.422	Trade payables
Utang usaha	657.793.312.170	-	-	657.793.312.170	Other payables
Utang lain-lain	9.364.089.780	-	-	9.364.089.780	Derivative payables
Utang derivatif	10.669.582	-	-	10.669.582	
Biaya yang masih harus dibayar	11.505.410.269	-	-	11.505.410.269	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	4.479.603.796	-	-	4.479.603.796	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	344.696.400	-	-	344.696.400	Consumer - financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	-	-	-	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	-	230.447.024	131.551.400	361.998.424	Consumer - financing payables
Jumlah liabilitas	1.166.536.796.419	230.447.024	131.551.400	1.166.898.794.843	Total liabilities
Liabilitas bersih	214.182.433.435	230.447.024	131.551.400	214.544.431.859	Net liabilities

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pinjaman bank jangka pendek	456.410.161.196	479.135.275.627
Pinjaman bank jangka panjang, bersih	5.026.224.078	4.341.786.330
Total ekuitas	829.568.217.315	814.122.306.393
Rasio utang terhadap ekuitas	0,59	0,59

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.5 as of reporting dates.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

Short-term bank loans
Long-term loans - net
Total equity
Debt to equity ratio

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employees' Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 12.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Additional information is disclosed in Note 12.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Additional information is disclosed in Note 18.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 7.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 36.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup tidak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi (31 Desember 2016: Rp194.892.603). Rugi fiskal di 2016, terkait kepada entitas CGS yang masih mengalami kerugian, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Grup. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah masing-masing sebesar Rp15.373.866 dan Rp9.412.093 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 18).

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 7.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Additional information is disclosed in Note 36.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible carry forward unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2017, the Group has no tax loss carry forwards (December 31, 2016: Rp194,892,603). In 2016, tax losses relate to CGS which still incurred loss, have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group. Unrecognized deferred tax assets on unused fiscal losses amounted to Rp15,373,866 and Rp9,412,093 as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 18).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas			Cash
Rupiah	313.391.547	247.592.753	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	459.217.800	264.469.280	United States Dollar
	<u>772.609.347</u>	<u>512.062.033</u>	
Bank			Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	32.628.266.610	89.392.243.122	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12.316.650.178	12.445.748.912	United States Dollar
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Rupiah	438.460.068	16.250.069.526	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13.602.208	13.426.610	United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	8.926.991.834	12.057.193.296	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	68.225.055	67.593.519	United States Dollar
Euro	25.635.751	24.576.640	Euro
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Rupiah	2.096.785.012	1.895.970.213	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22.958.626	22.633.966	United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	5.087.045.549	21.133.238.659	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	191.575.548	188.965.129	United States Dollar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)			Others(each below Rp 2 billion)
Rupiah	2.166.736.698	251.341.035	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	127.485.422	126.178.255	United States Dollar
Total	64.883.027.906347	154.381.240.915	Total

Deposito berjangka pada PT Bank Resona Perdania telah dicairkan pada saat jatuh tempo.

Time deposit on PT Bank Resona Perdania has been drawdown upon maturity date.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito selama tiga bulan 2018 dan tahun 2017 adalah masing-masing sebesar 3,75%.

The contractual interest rates on the time deposit during three month years 2018 and 2017 were 3.75%, respectively.

6. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED FUNDS

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas di Bank - Rupiah			Cash in Banks - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.599.804	13.509.956	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kas di Bank - Dollar AS			Cash in Banks - US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.678.852	67.286.725	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposit - Rupiah
PT Bank Resona Perdania	14.930.000.000	8.450.000.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BNPB	10.000.000.000	-	PT Bank BNPB
Total	29.942.278.656	13.530.796.681	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan rekening penampungan terkait fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 15 dan 21).

Restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, are escrow account regarding loan facilities received from the Bank (Notes 15 and 21).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Resona Perdania ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 15).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Central Asia Tbk ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman PME (Catatan 15).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
PT Bank Resona Perdania	2,75%
PT Bank Central Asia Tbk	4 - 6,25%

6. RESTRICTED FUNDS (continued)

The restricted time deposit in PT Bank Resona Perdania is placed as required by the Company's loan agreement (Note 15).

The restricted time deposit in PT Bank Central Asia Tbk is placed as required by PME's loan agreement (Note 15).

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	2,75%	PT Bank Resona Perdania
	4 - 6,25%	PT Bank Central Asia Tbk

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Pihak ketiga	747.549.344.937
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.543.982.813)
	<u>731.005.362.124</u>
Pihak berelasi	
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk	44.953.920.000
Total	<u>775.959.282.124</u>

7. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	686.148.660.240	Third parties
		Less:
	(16.543.982.813)	Allowance for impairment loss
	<u>669.604.677.427</u>	
		Related party
	44.953.920.000	KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk
Total	<u>714.558.597.427</u>	Total

Rincian umur piutang usaha sebagai berikut:

Summary of the aging of accounts receivables determined is as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	341.952.940.129	385.287.951.674	Not yet due
Telah jatuh tempo			Over due
1-30 hari	124.989.313.974	35.844.234.019	1-30 days
31-60 hari	42.168.409.180	21.588.735.424	31-60 days
Lebih dari 60 hari	283.392.601.654	288.381.659.123	More than 60 days
	<u>792.503.264.937</u>	<u>731.102.580.240</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.543.982.813)	(16.543.982.813)	Allowance for impairment loss
Total	<u>775.959.282.124</u>	<u>714.558.597.427</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Management believes that no allowance for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	16.543.982.813	9.155.032.716
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	7.405.367.272
Penghapusan	-	(16.417.175)
Saldo akhir tahun	16.543.982.813	16.543.982.813

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	727.820.348.538	679.968.443.272
Mata Uang Asing (31 Maret 2018: USD4.702.160,25; dan 31 Desember 2017: USD3.774.294,14)	64.682.916.399	51.134.136.968
	792.503.264.937	731.102.580.240
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.543.982.813)	(16.543.982.813)
Total	775.959.282.124	714.558.597.427

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, sejumlah piutang usaha senilai minimal 100% dari limit kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	16.543.982.813	9.155.032.716	Beginning balance
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	7.405.367.272	Addition allowance for impairment loss
Penghapusan	-	(16.417.175)	Written-off
Saldo akhir tahun	16.543.982.813	16.543.982.813	Year end balance

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment, Management believes the above allowance for impairment loss of accounts receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collectible accounts receivables.

The details of accounts receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	727.820.348.538	679.968.443.272	Rupiah
Mata Uang Asing (31 Maret 2018: USD4.702.160,25; dan 31 Desember 2017: USD3.774.294,14)	64.682.916.399	51.134.136.968	Foreign Currency (March 31, 2018: USD4.702.160,25; and December 31, 2017: USD3.774.294,14)
	792.503.264.937	731.102.580.240	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.543.982.813)	(16.543.982.813)	Less: Allowance for impairment loss
Total	775.959.282.124	714.558.597.427	Total

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, trade receivables amounting to minimum of 100% from credit limit received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have been pledged as a collateral of short-term bank loans (Note 15).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga:		
Deposito jaminan	50.080.385.824	54.057.367.748
Lain-lain	945.336.424	3.600.355.928
	51.025.722.248	57.657.723.676
Pihak berelasi:		
PT Alcarindo Prima	337.187.774	337.187.774
SWCC Showa Holdings Co., Ltd.	93.993.602	93.993.602
	431.181.376	431.181.376
Total	51.456.903.624	58.088.905.052

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties:
Guarantee deposits
Others
Related parties:
PT Alcarindo Prima
SWCC Showa Holdings Co., Ltd.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Deposito jaminan diatas merupakan *marginal deposit* sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan garansi bank yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Perusahaan (Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Guarantee deposit are marginal deposit in relation with Letter of Credit (L/C) and Bank Guarantee facilities given by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Company (Note 15).

Based on the review of collectibility of the individual other receivable account at the end of the years, Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment loss since all receivables are collectible.

9. PERSEDIAAN

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Barang jadi	341.601.426.855
Barang dalam proses	97.711.810.933
Bahan baku	212.906.024.942
Bahan pembantu	16.442.946.673
Suku cadang	3.209.245.011
Total	671.871.454.414

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp432,6 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

9. INVENTORIES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
342.133.284.805		<i>Finished goods</i>
77.663.654.969		<i>Work in process</i>
212.736.586.290		<i>Raw materials</i>
17.267.220.337		<i>Supplies</i>
3.215.938.558		<i>Spare parts</i>
653.016.684.959		Total

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of fire and other risks with total coverage of Rp432.6 billions. Management believes that the amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, all inventories are used as collateral for short-term bank loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

Management believes that the carrying value of the inventory as of March 31, 2018 and December 31, 2017 has reflected the net realizable value.

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Uang muka pembelian aset	13.744.940.342
Uang muka pembelian lokal	38.902.696.243
Uang muka pembelian impor	21.730.747.789
Sewa dibayar dimuka	857.091.054
Provisi bank	732.513.412
Asuransi dibayar dimuka	1.022.119.761
Lain-lain	9.829.780.373
Total	86.819.888.974

10. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
13.240.758.000		<i>Advances purchase for assets</i>
12.573.498.598		<i>Advances purchase for local</i>
7.619.572.401		<i>Advances purchase for import</i>
1.184.662.355		<i>Prepaid rent</i>
809.303.883		<i>Bank provision</i>
628.255.869		<i>Prepaid insurance</i>
1.312.967.129		<i>Others</i>
37.369.018.235		Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Merupakan proyek dalam pelaksanaan atas jasa kontraktor Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
BPS		
Guluk-Guluk Madura Revisi	7.200.898.450	2.198.785.892
Karang Joang - Kalbagtim	5.061.498.858	-
Sambera - Kalbagtim	4.921.712.779	-
Senipah SS	4.445.901.533	4.445.901.533
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4 milyar)	30.058.134.945	25.067.224.209
	51.688.146.565	31.711.911.634
CKT		
ICON+ Gitet Bali	1.598.708.344	959.974.215
ain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	1.752.031.454	1.244.290.958
	3.350.739.798	2.204.265.173
Total	55.038.886.363	33.916.176.807

11. PROJECTS IN PROGRESS

This is consists of project in progress for contractors service of Subsidiaries with details as follows:

BPS
Guluk-Guluk Madura Revisi
Karang Joang - Kalbagtim
Sambera - Kalbagtim
Senipah SS
Others (each under Rp 2 billions)
CKT
ICON+ Gitet Bali
Others (each under Rp 1 billions)
Total

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Maret 2018 / March 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	58.941.522.050	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	118.672.436.795	2.982.219.777	-	-	Buildings and improvements
Mesin	377.682.507.626	4.206.578.114	-	-	Machinery
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	217.791.680.177	1.279.265.049	(450.000.000)	-	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	14.927.143.306	198.608.874	-	-	Furniture and fixtures
	788.015.289.954	8.666.671.814	(450.000.000)	-	796.231.961.768
Aset dalam penyelesaian	4.917.884.619	4.147.780.455	-	-	Construction in progress
Sewa pembiayaan					Finance lease
Mesin	12.793.735.394	-	-	-	Machinery
Kendaraan	2.994.200.000	-	-	-	Vehicles
Total harga perolehan	808.721.109.967	12.814.452.268	(450.000.000)	-	821.085.562.235
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(42.656.131.395)	(1.365.681.512)	-	-	Buildings and improvements
Mesin	(283.195.495.478)	(3.489.979.536)	-	-	Machinery
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(152.856.027.600)	(3.708.302.679)	146.777.344	-	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(12.847.358.367)	(299.912.751)	-	-	Furniture and fixtures
	(491.555.012.840)	(8.863.876.478)	146.777.344	-	(500.272.111.974)
Sewa pembiayaan					Finance lease
Mesin	(9.195.666.426)	(95.091.406)	-	-	Machinery
Kendaraan	(2.298.792.714)	(27.314.518)	-	-	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	(503.049.471.980)	(8.986.282.403)	146.777.344	-	(511.888.977.039)
Nilai tercatat neto	305.671.637.987				309.196.585.196
					Net carrying amount

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	58.611.522.050	330.000.000	-	-	58.941.522.050	Land
Bangunan dan prasarana	104.599.638.056	9.981.719.078	-	4.091.079.661	118.672.436.795	Buildings and improvements
Mesin	371.053.034.662	19.465.508.280	(12.836.035.316)	-	377.682.507.626	Machinery
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	204.734.822.358	12.821.893.737	(1.757.101.414)	1.992.065.496	217.791.680.177	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	13.631.888.485	1.295.254.821	-	-	14.927.143.306	Furniture and fixtures
	752.630.905.611	43.894.375.916	(14.593.136.730)	6.083.145.157	788.015.289.954	
Aset dalam penyelesaian	6.131.062.532	4.995.672.744	(125.705.500)	(6.083.145.157)	4.917.884.619	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	12.793.735.394	-	-	-	12.793.735.394	Machinery
Kendaraan	2.994.200.000	-	-	-	2.994.200.000	Vehicles
Total harga perolehan	774.549.903.537	48.890.048.660	(14.718.842.230)	-	808.721.109.967	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(37.791.195.495)	(4.864.935.900)	-	-	(42.656.131.395)	Buildings and improvements
Mesin	(282.285.574.813)	(12.372.847.560)	11.462.926.895	-	(283.195.495.478)	Machinery
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(137.721.354.314)	(16.288.457.322)	1.153.784.036	-	(152.856.027.600)	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(11.617.442.061)	(1.229.916.306)	-	-	(12.847.358.367)	Furniture and fixtures
	(469.415.566.683)	(34.756.157.088)	12.616.710.931	-	(491.555.012.840)	
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	(8.316.847.684)	(878.818.742)	-	-	(9.195.666.426)	Machinery
Kendaraan	(2.093.490.285)	(205.302.429)	-	-	(2.298.792.714)	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	(479.825.904.652)	(35.840.278.259)	12.616.710.931	-	(503.049.471.980)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	294.723.998.885				305.671.637.987	Net carrying amount

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan			The Company
Beban pokok penjualan	6.020.118.527	23.445.503.638	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	1.001.565.763	4.013.337.046	Operating expenses - general and administrative
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pokok penjualan	1.518.827.924	5.763.375.527	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	445.773.189	2.618.062.048	Operating expenses - general and administrative
Total	8.986.282.403	35.840.278.259	Total

Pada tahun 2017, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan yang sedang dibangun, mesin dalam instalasi yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

In 2017, construction in progress represents building under construction and machinery under installation which are estimated to be completed in 2018.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, sejumlah aset tetap Grup juga dijadikan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 15 dan 21).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp567 milyar, EUR193 ribu, dan USD3,38 juta. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, certain of Group's fixed assets are also pledged as collateral for Bank Loan (Notes 15 and 21).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp567 billions, EUR193 thousands and USD3.38 millions. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga:			Third parties:
Piutang karyawan	585.790.590	572.651.425	Employees' receivables
Jaminan PT PLN (Persero)	539.628.000	539.628.000	Deposit to PT PLN (Persero)
Jaminan bea cukai	106.892.000	111.796.000	Custom clearance deposits
Lain-lain	2.138.336.634	3.698.730.137	Others
	3.370.647.224	4.922.805.562	
Pihak berelasi:			Related party:
PT Alcarindo Prima	2.600.000.000	2.600.000.000	PT Alcarindo Prima
Total	5.970.647.224	7.522.805.562	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh lain-lain merupakan jaminan tender dan proyek atas transaksi Entitas Anak dengan pihak ketiga.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, all others represent of tender and project guarantee for Subsidiaries's transaction with third parties.

Penyertaan saham pada PT Alcarindo Prima sebesar Rp2.600.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 12,80%.

Investment in shares of stock in PT Alcarindo Prima amounting to Rp2,600,000,000, with percentage of ownership of 12.80%.

14. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

14. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

a. Piutang derivatif

a. Derivative receivables

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (d.h Ong First Pte., Ltd.)	11.935.526.533	11.699.282.909	KGI Ong Capital Pte., Ltd. (formerly known as Ong First Pte., Ltd.)
PT Straits Futures Indonesia	95.540.000	95.540.000	PT Straits Futures Indonesia
Total	12.031.066.533	11.794.822.909	Total

b. Utang derivative

b. Derivative payable

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	10.669.582	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
--------------------------------	---	------------	--------------------------------

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas**

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut.

Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker.

Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga *forward* maupun *swap* di London Metal Exchange.

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Maret 2018: USD443.380,58; 31 Desember 2017: USD477.764,38)	6.099.143.271	6.472.751.820
Total aset	6.099.143.271	6.472.751.820

• **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing**

Perusahaan melakukan transaksi *swap* maupun *forward* mata uang asing atas jual - beli mata uang asing (Dolar AS) pada tanggal tertentu. Kontrak ini merupakan langkah untuk memperkecil eksposur akan perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya atas sejumlah utang dan piutang yang dilaporkan sebagian besar dalam mata uang asing. Menurut kontrak dengan KGI Ong Capital Pte., Ltd., dan PT Straits Futures Indonesia Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada.

**14. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)**

• **Swap and Forward Commodity Transaction**

The Company faces the price risk associated with price changes in the future to plan the purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Company uses commodity futures contracts (*sell-buy*) associated with the risk of changes in raw material prices.

Under such contracts, the Company must put a certain amount to the beginning of the contract, then to be managed by a Brokerage Firm.

Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing value. The contract value is calculated based on a forward price swap London Metal Exchange.

• **Swap and Forward Transaction in foreign currency**

The Company entered into foreign currency forward contracts for sale - buy foreign currency (U.S. Dollars) on a certain date. This contract is a step to minimize the exposure of foreign currency exchange rates, especially on the amount payable and receivable are reported mostly in foreign currency. Under such contracts with KGI Ong Capital Pte., Ltd., and PT Straits Futures Indonesia the Company must put a certain amount as initial margin contract, then to be managed by a Brokerage Firm. Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing margin contract.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

• **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing (lanjutan)**

Kontrak berjangka valuta asing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan instrumen derivatif yang tidak memerlukan investasi awal. Kontrak berjangka dinilai senilai harga kontrak pada permulaan, yang berarti bahwa nilai wajarnya adalah nol. Selisih nilai wajar kontrak berjangka valuta asing disesuaikan pada setiap tanggal laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Maret 2018: USD424.279,10; (31 Desember 2017: USD385.778,79)	5.836.383.262	5.226.531.089
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Maret 2018: Nihil 31 Desember 2017: (USD787,54))	-	(10.669.582)
PT Straits Futures Indonesia (31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017; USD7.291,51)	95.540.000	95.540.000
Total aset	5.931.923.262	5.311.401.507

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan perubahan atas nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**14. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)**

• **Swap and Forward Transaction in foreign currency (continued)**

Forward foreign exchange contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are derivative instruments that typically do not require an initial investment. The contracts are priced at-the-money at inception, which means the fair value is zero. Difference in fair value of forward foreign exchange contracts are adjusted at each financial statement date and any gain or loss from differences in fair value is recognised in profit or loss.

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (March 31, 2018: USD424.279,10; (December 31, 2017: USD385,778.79)	5.836.383.262	5.226.531.089
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (March 31, 2017 Nil: December 31, 2017: (USD787.54))	-	(10.669.582)
PT Straits Futures Indonesia (March 31, 2018 and December 31, 2017: USD7,291.51)	95.540.000	95.540.000
Total assets	5.931.923.262	5.311.401.507

Derivative transactions above do not meet criteria as hedging for accounting purposes and changes in the fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	408.795.434.637	450.220.476.393
PT Bank Resona Perdania	29.735.779.506	24.524.601.326
PT Bank Central Asia Tbk	2.805.792.825	4.390.197.908
PT Bank BNP	15.073.154.228	-
Total	456.410.161.196	479.135.275.627

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja No. CRO-KP/253/PK-KMK/2011 Akta No. 15, dari Bank Mandiri. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 13 September 2017 dengan fasilitas per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	408.795.434.637	450.220.476.393
PT Bank Resona Perdania	29.735.779.506	24.524.601.326
PT Bank Central Asia Tbk	2.805.792.825	4.390.197.908
PT Bank BNP	15.073.154.228	-
Total	456.410.161.196	479.135.275.627

a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

As of September 16, 2011, the Company received Working Capital Loan No. CRO-KP/253/PK-KMK/2011 Deed No. 15, from Bank Mandiri. This agreement has been amended several times, the latest on September 13, 2017 with facilities as of December 31, 2017 as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

KMK 1

Limit Kredit	: Rp125.000.000.000
Sifat Kredit	: <i>Revolving</i>
Jangka Waktu	: 16 September 2017 s/d 15 September 2018

KMK 2

Limit Kredit	: Rp57.750.000.000
Sifat Kredit	: <i>Non Revolving</i>
Jangka Waktu	: 16 September 2017 s/d 15 September 2018

KMK 3, Trust Receipt (TR) dan Bank Garansi (BG)

KMK 3

Limit Kredit	: Rp278.411.648.274,46
--------------	------------------------

Trust Receipt

Limit Kredit	: Rp565.000.000.000
--------------	---------------------

Bank Garansi

Limit Kredit 1	: Rp100.000.000.000
----------------	---------------------

Limit Kredit 2	: USD3.600.000
----------------	----------------

Sifat Kredit	: <i>Non Revolving</i>
--------------	------------------------

Jangka Waktu	: 16 September 2017 s/d 15 Maret 2018
--------------	--

Total saldo terutang fasilitas TR dan KMK 3 tidak boleh melebihi nilai sebesar Rp565.000.000.000.

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan BG. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 8).

Tingkat bunga pinjaman di tahun 2018 dan 2017 adalah 10,00% per tahun untuk masing-masing fasilitas KMK.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- SHGB tanah seluas 127.111 m2 di atas HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194 atas nama Perusahaan berikut bangunan dan prasarana lainnya di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp576.090 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp6.918 juta.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Working Capital Loan - 1

Credit Limit	: Rp125,000,000,000
Nature	: <i>Revolving</i>
Period	: September 16, 2017 to September 15, 2018

Working Capital Loan - 2

Credit Limit	: Rp57,750,000,000
Nature	: <i>Non Revolving</i>
Period	: September 16, 2017 to September 15, 2018

Working Capital Loan - 3, Trust Receipt (TR) and Guarantee Bank (GB)

Working Capital Loan (WCL) - 3

Credit Limit	: Rp278,411,648,274.46
--------------	------------------------

Trust Receipt

Credit Limit	: Rp565,000,000,000
--------------	---------------------

Guarantee Bank

Credit Limit 1	: Rp100,000,000,000
----------------	---------------------

Credit Limit 2	: USD3,600,000
----------------	----------------

Nature	: <i>Non Revolving</i>
--------	------------------------

Period	: September 16, 2017 to March 15, 2018
--------	---

Total outstanding facilities of TR and WCL 3 should not exceed limit of Rp565,000,000,000.

The Company is required to pay guarantee deposit 5% of each issue of GB. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, outstanding of guarantee deposit is recorded under other receivables (Note 8).

Interest rate of the loan in 2018 and 2017 are 10.00% per annum for respective Working Capital Loan's facilities.

Collaterals for the loan are as follows:

- Receivables and inventories which is covered by Fiduciary Deed.
- HGB of land area up to 127,111 m2 under HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194, on behalf of the Company, including building and infrastructures, located on Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp576,090 millions.
- Office buliding located at Menara Karya Building 3rd floor, Jalan HR Rasuna Said which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp6,918 millions.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

- SHGB sebidang tanah No. 4759/Limusnunggal atas nama Perusahaan senilai Rp47.867 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 1546 atas nama Perusahaan senilai Rp47.660 juta.
- Mesin dan peralatan yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan USD2.890.698.
- Mesin dan peralatan baru yang diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

Saldo pinjaman KMK dan TR ke Bank Mandiri pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp148.358.182.600 dan Rp240.674.342.177

Pada tanggal 31 Maret 2018, total bank garansi 1 dan 2 yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp18.129.674.135 dan USD2.992.330.

b. Fasilitas Non Cash Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Fasilitas Non Cash Loan 1

Pada tanggal 13 September 2017, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Non Cash Loan yang terdiri dari L/C dan SKBDN termasuk sub limit Trust Receipt, dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2018. Pada tanggal 31 Maret 2018, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD7.950.746 (2017: USD281.887,25).

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan L/C dan SKBDN. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 8).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 4759/Limusnunggal under the Company's name totaling Rp47,867 millions.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 1546 under the Company's name totaling to Rp47,660 millions.
- Machinery and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp153,056 millions and USD2,890,698.
- New machinery and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp89,518 millions.

Outstanding Working Capital Loan to Bank Mandiri as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp148,358,182,600 and Rp240,674,342,177 respectively.

As of March 31, 2018, total bank guarantee 1 and 2 has not been used amounting to Rp18,129,674,135 and USD2,992,330, respectively.

b. Non Cash Loan Facility - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Non Cash Loan Facility 1

On September 13, 2017, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of L/C and SKBDN inclusive with sub limited Trust Receipt, with a maximum limit of USD55 millions. The facility will mature on September 15, 2018. As of March 31, 2018, the facility which has not been used amounting to USD7,950,746 (2017: USD281,887.25).

Primary collateral for this facility is the imported or purchased goods and additional collateral is jointly pledged for Working Capital Credit Facility.

The Company is required to pay guarantee deposit 5% of each issue of L/C and SKBDN. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, outstanding of guarantee deposit is recorded under other receivables (Note 8).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Fasilitas Non Cash Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Fasilitas Non Cash Loan 2

Pada tanggal 13 September 2017, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Non Cash Loan yang terdiri dari L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS dan UPAU), dan Bank Garansi yang merupakan sub limit fasilitas KMK 1, dengan maksimum nilai plafon sebesar Rp125 milyar, dan total saldo terutang NCL 2 dan KMK 1 tidak boleh melebihi nilai plafon fasilitas KMK 1. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2018. Pada tanggal 31 Maret 2018, fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp34,60 milyar (2017: Rp124,99 milyar).

Atas pembukaan fasilitas L/C dan SKBD, Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5%. Pada tanggal 31 Maret 2018 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 8).

c. Fasilitas Bill Purchasing Line dan Treasury Line - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 13 September 2017, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Bill Purchasing Line dan Fasilitas Treasury Line dengan maksimum nilai plafon masing-masing sebesar USD5 juta dan USD20 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2018. Pada tanggal 31 Maret 2018, fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar USD25,00 juta (2017: USD23,62 juta).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Non Cash Loan Facility - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Non Cash Loan Facility 2

On September 13, 2017, the Company extended the Non Cash Loan facility which consist of L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS and UPAU) and Guarantee Bank which is sub limited Working Capital Loan 1, with a maximum limit of Rp125 billions, and the outstanding balance of the NCL 2 and Working Capital Loan 1 should not exceed limit of Working Capital Loan 1. The facility will mature on September 15, 2018. As of March 31, 2018, the facility which has not been used amounted to Rp34,60 billions (2017: USD124.99 billions).

For the L/C and SKBD facilities, the Company is required to pay guarantee deposit of 5%. As of March 31, 2018, some amount of guarantee deposit is recorded under other receivables (Note 8).

c. Bill Purchasing Line and Treasury Line Facility - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 13, 2017, the Company extended the Bill Purchasing Line and Treasury Line facility agreement with a maximum limit of USD5 millions and USD20 millions, respectively. The facility will mature on September 15, 2018. As of March 31, 2018, the facility which has not been used amounted to USD25.00 millions (2016: USD23.62 millions).

According to the agreement, the Company is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows :

1. Debt to equity ratio should not exceed 2.5:1
2. Minimum current ratio is 110%
3. Debt service coverage ratio at a minimum of 100%

On March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has complied with the above mentioned ratios.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. Fasilitas *Bill Purchasing Line* dan *Treasury Line* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang diagunkan, menggunakan keuangan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

d. Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 Januari 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Leter of credit* dalam USD dari Bank Resona dengan jumlah maksimum dari sebesar USD3.000.000 menjadi USD 6.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2019. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona. Pada tanggal 31 Maret 2018, fasilitas L/C yang telah dibuka tetapi belum digunakan sebesar Rp32,00 milyar dan tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pegang saham dari Perusahaan, meminjamkan uang, mengingkat diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah PME dan perjanjian gadai atas deposito yang diterbitkan Bank Resona senilai 20% dari penggunaan fasilitas.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line Facility* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, sell and lease the collateral assets, using the Company's fund for personnal purposes, conduct merger, acquisition and sales assets. changes in capital (reduction authorized capital, paid in capital and par value share), obtain loans from other banks or financial institutions, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, and make repayment to shareholders except in the ordinary course of business.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Management of the Company believes that it has complied with all the covenants as required by the lenders.

d. *L/C facility* – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Based on credit agreement dated January 26, 2018, The Company obtained additional the Letter of Credit facility in USD from Bank Resona with a maximum amount of from USD3,000,000 to USD 6,000,000 or equivalent IDR. This facility will be expire on January 26, 2019. This facility is used as additional working capital for direct material purchase and limited to supplier approved by Bank Resona. As of December 31, 2017, total opened L/C facility but not yet used amounting to Rp32,00 billions and there is no outstanding payables of this facility.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy.

As of December 31, 2017, Bank Resona facilities are secured by land of PME and pledge agreement over deposit issued by Bank Resona which amount is 20% from outstanding facility.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”)

PME memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona, dan telah diperpanjang kembali pada tanggal 19 Januari 2018. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000 untuk rekening koran dan Rp 15.000.000.000 untuk pinjaman tetap dan Rp10.000.000.000 untuk bank garansi/L/C/Kredit PN. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2019. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 29.735.754.506 dan Rp 24.524.601.326 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, PME tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pegang saham dari PME, meminjamkan uang, mengingkat diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit. Selain itu, PME juga diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batas rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah dan persediaan PME.

f. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) – PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada tanggal 16 Juni 2017, PME memperpanjang perjanjian kredit jangka pendek dengan BCA dengan jumlah pagu kredit Rp5 milyar untuk kredit lokal dan Rp100 juta untuk bank garansi. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai perputaran usaha dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,35% dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2018. Agunan fasilitas ini adalah bilyet deposito berjangka yang diterbitkan BCA senilai Rp5 milyar dan Rp100 juta. Pada tanggal 31 Maret 2018 fasilitas yang dipergunakan sebesar Rp 2.805.792.825

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN Credit facility – PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”)

PME obtained a credit facility from Bank Resona, and was renewed on January 19, 2017. Total maximum facility amounted to Rp15,000,000,000 for overdraft Rp15,000,000,000 for fixed loan and Rp10,000,000,000 for Bank Guarantee/L/C/PN Credit. These facilities matured on January 19, 2019. The outstanding balance of these facilities amounted to Rp 29,735,754,506 and Rp 24,524,601,326 respectively, as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby PME without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of PME, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy. Moreover, PME also are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of December 31, 2017, PME has complied with all the covenants as required by the lenders.

As of December 31, 2017, Bank Resona facilities are secured by land and inventory of PME.

f. Local credit facility (Credit statement) – PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

On June 16, 2017, PME extended the short-term loan agreement with BCA with a maximum limit of Rp5 billions for local credit and Rp100 millions for bank guarantee. These facilities were used to support business turn over. These facilities bear annual interest rate at 7.35% and will mature on June 27, 2018. The collateral of these facilities are time deposit issued by BCA amounting to Rp5 billions and Rp100 millions. As of March 31, 2018 facility that have been used Rp 2.805.92.825

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

f. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) – PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, PME tidak diperbolehkan melakukan peleburan, penggabungan atau pembubaran usaha, penundaan pembayaran, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

g. Fasilitas Rekening Koran dan Time Loan Revolving – PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (“Bank BNP”)

PME memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BNP dengan nomor persetujuan kredit 565/AA/KRD/STRL/2018, pada tanggal 23 Maret 2018. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk rekening koran dan Rp 15.000.000.000 untuk Time Loan Revolving. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2019. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp 12.473.154.228 pada tanggal 31 Maret 2018.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank BNP, PME tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pegang saham dari PME, meminjamkan uang, mengangkat diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit. Selain itu, PME juga diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batas rasio keuangan.

KMK 3, Trust Receipt (TR) dan Bank Garansi (BG)

Pada tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan menandatangani kesepakatan dengan Bank Mandiri untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit KMK-3, perubahan ketentuan dan syarat kredit *Trust Receipt* dan persetujuan perolehan pinjaman dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia maksimal sebesar Rp155 milyar untuk pembelian mesin baru.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

f. Local credit facility (Credit statement) – PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

The loan agreement includes restrictions, among others, that PME is not permitted to conduct merger, consolidation or liquidation business, delay payment, change its scope of activities, and change its management structure and shareholders, without prior written notice from BCA.

As of December 31, 2017 and 2016, PME has complied with all the covenants as required by the lenders.

g. Overdraft and Time Loan Revolving – PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (“Bank BNP”)

PME obtained a credit facility from Bank BNP, with number credit approval 565/AA/KRD/STRL/2018 on March 23, 2018. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 for overdraft Rp15,000,000,000 for time loan revolving. These facilities matured on March 23, 2019. The outstanding balance of these facilities amounted to Rp 12,473,154,228 as of March 31, 2018.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby PME without prior written consent from Bank BNP, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of PME, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy. Moreover, PME also are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Working Capital Loan - 3, Trust Receipt (TR) and Guarantee Bank (GB)

On March 7, 2018, the Company signed an agreement with Bank Mandiri in relation to extending the credit term of WCL-3, amendment of conditions and credit terms of Trust Receipt and approval for obtaining a loan from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia with a maximum limit of Rp155 billions, for purchase of new machinery.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga	624.068.838.839	640.327.607.177	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	50.752.421.897	17.043.246.962	Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.	428.943.952	422.458.031	Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.
	51.181.365.849	17.465.704.993	
Total	675.250.204.688	657.793.312.170	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging trade payables are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	523.281.378.267	562.215.689.522	Not yet due
Telah jatuh tempo			Over due
1-30 hari	56.937.714.433	24.293.621.408	1-30 days
31-60 hari	48.150.627.038	27.401.785.537	31-60 days
Lebih dari 60 hari	46.880.484.961	43.882.215.703	More than 60 days
Total	675.250.204.699	657.793.312.170	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	423.700.026.777	449.839.477.212	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
USD (31 Maret 2018: USD18.085.001,74; 31 Desember 2017: USD15.329.516,75)	248.364.603.922	207.684.292.958	USD (March 31, 2018: USD18,085,001.74; December 31, 2017: USD15,329,516.75)
CNY (31 Maret 2018: CNY1.460.000; 31 Desember 2016: CNY 130.000)	3.185.574.000	269.542.000	CNY (March 31, 2018: CNY1.460,000; December 31, 2017: CNY.130.000)
	251.550.177.922	207.953.834.958	
Total	675.250.204.699	657.793.312.170	Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2018, akun ini terdiri atas utang pinjaman atas bahan baku dan lain-lain kepada pihak ketiga Perusahaan sebesar Rp60.551.787.569, dan utang uang jaminan dan lain-lain oleh Entitas Anak kepada pihak ketiga sebesar Rp300.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini terdiri atas utang pinjaman atas bahan baku dan lain-lain kepada pihak ketiga Perusahaan sebesar Rp4.519.980.348, dan utang uang jaminan dan lain-lain oleh Entitas Anak kepada pihak ketiga sebesar Rp4.844.109.432.

17. OTHER PAYABLES

As of March 31, 2018, this account consists of payables of raw material and others to the Company's third party amounting to Rp60.551.787.569 and deposits received payable and others by Subsidiaries from third parties amounting to Rp300,000, meanwhile as of December 31, 2017, this account consists of payables of raw material and others to the Company's third party amounting to Rp4,519,980,348 and deposits received payable and others by Subsidiaries from third parties amounting to Rp4,844,109,432.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Estimasi Tagihan Pajak

a. Estimated Claims for Tax Refund

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPN 2017	78.200.747.460	83.594.544.691	VAT 2017
PPN 2016	-	13.584.984.335	VAT 2016
	78.200.747.460	97.179.529.026	
Dikurangi estimasi tagihan pajak yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	13.584.984.335	Less current maturities of estimated claims for tax refund
Bagian jangka panjang	78.200.747.460	83.594.544.691	Long-term portion

b. Pajak Dibayar di Muka

b. Prepaid Taxes

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPN Masukan	1.571.681.176	4.579.850.588	VAT In
Pajak Penghasilan Pasal 22	6.229.548.225	-	Income Tax Article 22
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	13.259.441.206	6.751.133.796	Value-added taxes
Pajak Penghasilan Pasal 22	596.952.013	-	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	533.339.773	-	Income Tax Article 23
Total	22.250.311.570	11.330.984.384	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.656.763.968	159.036.144	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	17.126.038	81.766.570	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(42.142.749)	-	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	43.217.881	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	501.121.979	155.606.111	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 29	9.974.780.361	6.349.726.532	Income Tax Article 29
PPN Keluaran	-	1.450.119.097	VAT Out

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak (lanjutan)

c. Taxes Payable (continued)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	509.208.019	842.467.082	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	(33.479.680)	15.190.060	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	182.723.693	191.800.370	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	3.767.995.568	2.118.279.150	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	483.753.111	480.084.488	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	18.221.434.267	11.581.110.957	Value Added Tax ("VAT")
Total	35.239.284.577	23.468.404.442	Total

d. Beban (Manfaat) Pajak

d. Tax Expense (Benefit)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan			The Company
- Tahun berjalan	3.625.053.829	57.225.822.250	Current year -
- Tahun sebelumnya	-	5.407.060.736	Prior year -
Entitas Anak			Subsidiaries
- Tahun berjalan	1.670.366.570	4.667.174.955	Current year -
- Tahun sebelumnya	-	108.920.127	Prior year -
	5.295.420.399	67.408.978.068	
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	-	(4.734.721.452)	The Company
Entitas Anak	-	1.363.445.624	Subsidiaries
	-	(3.371.275.828)	
Beban pajak konsolidasian	5.295.420.399	64.037.702.240	Consolidated tax expenses

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Summary of deferred tax assets Group dated December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017				31 Maret 2018/March 31, 2018			
	1 Jan. 2017/ Jan. 1, 2017	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Des. 2017 Dec. 31, 2017	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to statement of profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain / Charged (credited) to other comprehensive income	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018
Perusahaan							The Company
Aset (liabilitas)							Deferred tax
pajak tangguhan:							assets (liabilities):
Imbalan kerja							Post employment
karyawan	6.181.952.127	542.237.056	1.494.885.061	8.219.074.244	-	-	benefit
Kerugian penurunan							Loss on impairment
nilai piutang	2.224.464.830	1.544.079.783	-	3.768.544.613	-	-	receivables
Penyusutan							Depreciation of
aset tetap	(330.966.900)	72.259.696	-	(258.707.204)	-	-	fixed assets
Sewa pembiayaan	(544.617.155)	76.144.917	-	(468.472.238)	-	-	Finance leases
Provisi bonus	500.000.000	2.500.000.000	-	3.000.000.000	-	-	Provision for bonus
Rugi fiskal	-	-	-	-	-	-	Tax loss
Aset (Liabilitas)							Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	8.030.832.902	4.734.721.452	1.494.885.061	14.260.439.415	-	-	(Liabilities)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017				31 Maret 2018/March 31, 2018			
	1 Jan. 2017/ Jan. 1, 2017	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Des. 2017 Dec. 31, 2017	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to statement of profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain / Charged (credited) to other comprehensive income	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	
Entitas Anak								Subsidiaries
Aset (liabilitas)								Deferred tax
pajak tangguhan:								assets (liabilities):
Imbalan kerja	380.988.361	80.241.292	6.379.757	467.609.410	-	-	467.609.410	Post employment
karyawan								benefits
Penyusutan								Depreciation of
aset tetap	(1.411.804.753)	(1.407.886.722)	-	(2.819.691.475)	-	-	(2.819.691.475)	fixed assets
Sewa pembiayaan	(115.983.654)	1.105.718	-	(114.877.936)	-	-	(114.877.936)	Finance leases
Provisi bonus	-	11.817.237	-	11.817.237	-	-	11.817.237	Provision for bonus
Rugi fiskal	60.639.436	(60.639.436)	-	-	-	-	-	Tax loss
Rugi fiskal tidak								Unrecognized tax
dapat dipulihkan	(11.916.287)	11.916.287	-	-	-	-	-	loss carry-forward
Aset (Liabilitas)								Deferred tax
Pajak Tangguhan	(1.098.076.897)	(1.363.445.624)	6.379.757	(2.455.142.764)	-	-	(2.455.142.764)	Assets (Liabilities)
Aset Pajak								Consolidation
Tangguhan								Deferred
Konsolidasian -								Tax Assets - Net
Neto	6.932.756.005			11.805.296.651			11.805.296.651	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, transaksi sewa guna usaha, provisi bonus dan kesejahteraan karyawan.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses, financial lease transaction and provision for bonus and employees' benefits.

Karena entitas anak MBG masih belum beroperasi komersil sehingga terdapat ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Due to the fact that subsidiary MBG has not yet started its commercial operation therefore, there is uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward have not been recognised in these consolidated financial statements.

Manajemen berpendapat penyisihan aset pajak tangguhan adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Management is of the opinion that provision for deferred tax asset is adequate to cover the benefit that may not be realized.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 12 April 2017, DJP mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk pajak penghasilan badan - tahun pajak 2015. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyetujui kelebihan pembayaran Perusahaan sebesar Rp20.483.327.474 dan mengurangi kompensasi rugi fiskal untuk tahun yang bersangkutan sebesar Rp22.844.585.076. Kelebihan pembayaran tersebut telah diterima sepenuhnya dari DJP pada bulan Mei 2017. Selisih antara jumlah yang ditagih dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp104.469.658 dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Perusahaan juga menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Perusahaan telah menyetujui seluruh ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp138.256.490 pada laba rugi.

Selama periode Januari sampai Maret tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode pajak Oktober, November dan Desember tahun pajak 2016 dan Januari 2017 dengan jumlah sebesar Rp13.978.781.566. Selisih antara jumlah yang ditagih dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp52.020.132 dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Perusahaan juga menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Perusahaan telah menyetujui seluruh ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp1.423.587.056 pada laba rugi.

Perusahaan telah menerima surat keputusan diatas dan memutuskan tidak mengajukan keberatan.

g. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

The Company

On April 12th 2017, the DGT issued a Tax Assessment Letter for the corporate income tax - fiscal year 2015. Based on such letter, the DGT had agreed to the Company' overpayment amounting to Rp20,483,327,474 and reduced Rp22,844,585,076 from the Company' carried forward fiscal loss for the relevant fiscal year. The overpayment had been fully refunded by the DGT in May 2017. The difference between the amount claimed and the amount refunded by the Tax Office amounted to Rp104,469,658 is recorded and presented as part of the "Income Tax Expenses" account for the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company also received a number of assessments for various of taxes in respect of various fiscal years. The Company accepted all of these assessments and recorded adjustments amounting to Rp138,256,490 to profit or loss.

During the period January to March 2018, the Company received a Tax Assessment Letter over Tax on Value Added Tax for tax periods of October, November and December of tax year 2016 and January 2017 amounting to Rp13,978,781,566. The difference between the collectable amount and the amount returned by the Tax Office amounting to Rp52,020,132 is recorded and presented as part of "Income Taxes" account in the consolidated statement of income and other comprehensive income in the current year.

The Company also received a number of assessments for various of taxes in respect of various fiscal years. The Company accepted all of these assessments and recorded adjustments amounting to Rp1,423,587,056 to profit or loss.

The Company had accepted above assessment letters and decided not to submit objection.

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2017, Perusahaan tidak memenuhi kriteria diatas, sehingga dikenakan tarif pajak normal.

i. Pengampunan pajak

- CGS telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV pada tanggal 31 Maret 2017 dengan tanda terima No. 06700001753. CGS telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5816/PP/WPJ.04/2017 tanggal 5 April 2017 menyetujui nilai harta yang dilaporkan sebesar Rp21 juta dengan uang tebusan pajak 5% setara dengan Rp1,05 juta.
- PME telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV pada tanggal 23 Maret 2017 dengan tanda terima No. 06700001454. PME telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-4515/PP/WPJ.04/2017 tanggal 31 Maret 2017 menyetujui nilai harta yang dilaporkan sebesar Rp115 juta dengan uang tebusan pajak 5% setara dengan Rp5,75 juta.
- BPS telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV pada tanggal 31 Maret 2017 dengan tanda terima No. 06700001719. BPS telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5982/PP/WPJ.04/2017 tanggal 6 April 2017 menyetujui nilai harta yang dilaporkan sebesar Rp21 juta dengan uang tebusan pajak 5% setara dengan Rp1,05 juta.

18. TAXATION (continued)

g. Administration (continued)

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

h. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable income tax rates. For the fiscal year 2017, the Company does not satisfy above criteria, therefore will be imposed standard tax rate.

i. Tax amnesty

- CGS has submitted the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty that accepted on March 31, 2017 by KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV with Receipt No. 06700001753. CGS has received the Tax Amnesty Approval ("SKPP") No. KET-5816/PP/WPJ.04/2017 dated April 5, 2017 and approving the value of assets amounted to Rp21 millions with redemption money of 5% equivalent to Rp1.05 millions.
- PME has submitted the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty that accepted on March 23, 2017 by KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV with Receipt No. 06700001454. PME has received the Tax Amnesty Approval ("SKPP") No. KET-4515/PP/WPJ.04/2017 dated March 31, 2017 and approving the value of assets amounted to Rp115 millions with redemption money of 5% equivalent to Rp5.75 millions.
- BPS has submitted the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty that accepted on March 31, 2017 by KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV with Receipt No. 06700001719. BPS has received the Tax Amnesty Approval ("SKPP") No. KET-5982/PP/WPJ.04/2017 dated April 6, 2017 and approving the value of assets amounted to Rp21 millions with redemption money of 5% equivalent to Rp1.05 millions.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Biaya yang masih harus dibayar		
Beban pemasaran	7.115.630.160	4.284.844.493
Beban distribusi	-	2.171.870.000
Gaji dan imbalan lain	4.212.848.492	1.783.256.997
Listrik, telepon, air dan gas	1.896.092.389	1.602.459.628
Beban bunga	-	601.450.731
Lain-lain	758.496.333	1.061.528.420
Total	13.983.067.374	11.505.410.269
Provisi Bonus	-	12.355.564.967

<i>Accrued liabilities</i>
<i>Marketing expense</i>
<i>Distribution expense</i>
<i>Salary and other benefits</i>
<i>Electricity, telephone, water and gas</i>
<i>Interest expense</i>
<i>Others</i>
Total
<i>Provision Bonuses</i>

20. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga	62.552.894.768	62.583.787.495
Total	62.552.894.768	62.583.787.495

20. DEPOSITS FROM CUSTOMER

<i>Third parties</i>
Total

Uang muka pelanggan adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi.

Deposit from customers account represents advance received amounts of money due to unrealized sales.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Perusahaan:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar Rp35.944.974 (2017: Rp35.944.974)	2.882.542.560	4.341.786.330
PT Bank BTPN	2.143.122.346	-
Total	5.025.664.906	4.341.786.330
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2.882.542.560	4.341.786.330
Bagian jangka panjang	2.143.122.346	-

21. LONG-TERM BANK LOAN

<u>The Company:</u>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, net of unamortised financing cost of Rp35,944,974 (2017: Rp35.944.974)</i>
<i>PT Bank BTPN</i>
Total
<i>Less current maturities of long-term loan:</i>
Long-term portion

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 4 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 milyar yang dipergunakan untuk pembiayaan mesin dan peralatan produksi kabel listrik dan telekomunikasi untuk operasional dan meningkatkan kapasitas produksi. Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan dan Bank Mandiri mengadakan perubahan perjanjian sehubungan dengan penurunan maksimum fasilitas kredit menjadi Rp23.348.000.000. Tanggal efektif dari perjanjian perubahan ini adalah 22 Juli 2014.

Agunan fasilitas ini adalah mesin dan peralatan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Tingkat bunga fasilitas adalah 11% per tahun (dapat berubah sesuai dengan ketentuan di Bank Mandiri). Sejak tanggal 1 April 2016, tingkat bunga berubah menjadi 10% per tahun.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan umum antara lain, Perusahaan tidak diperkenankan menyewakan, menjual atau memindahtangankan aset yang dijaminkan di Bank Mandiri, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha, mengadakan merger, akuisisi, dan menjual aset, kecuali menjual aset yang diluar pembiayaan fasilitas, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham), memperoleh fasilitas kredit dari bank lain atau pinjaman lain dari pihak ketiga, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, kecuali yang bersifat utang dagang, tanpa persetujuan tertulis kepada Bank Mandiri.

Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas lebih kecil dari 2,5 kali; rasio lancar lebih besar 1,1 kali; rasio *Debt Service Coverage* tidak boleh kurang dari 1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor dan memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Based on long term bank loan agreement dated September 4, 2013, the Company has received credit investment facility from Bank Mandiri with maximum amount of Rp50 billions which is used to finance machinery and equipment of power cable and telecommunication for operational activities and increasing the production capacity. On July 22, 2014, the Company and Bank Mandiri entered into an amendment agreement relating to credit facility reduction becoming Rp23,348,000,000. The effective date of this amendment agreement is July 22, 2014.

The collateral of this facility is machinery and equipment which is the object of financing facility.

Interest rate of the facility is 11% per annum (subject to change in accordance with Bank Mandiri's discretion). Since April 1, 2016, interest rate was amended to become 10% per annum.

The loan agreement cover general covenant relating to among others, the Company is not allowed to rent, sell or transfer the assets as collateral to Bank Mandiri, except inventory in relation with operation of the Company, conducts merger, acquisition, and sell assets, except selling asset out of the scope of this facility, changes in the capital (reduction authorized capital, paid in capital and/or nominal value of shares), obtaining credit facility from other bank or others third party, becoming a guarantor of a loan or make the Company's assets as collateral to other parties, settle payable to shareholders, except for trade payables, without written consent to Bank Mandiri.

The Company is also required to maintain debt to equity ratio shall not exceed 2.5 times; current ratio shall be more than 1.1 times; Debt Service Coverage Ratio shall not less than 1 times.

As of March 31, 2018, the Management of the Company believes that it has complied with all the covenants as required by the lenders and has complied with the above mentioned ratios.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Dalam satu tahun	344.696.400
Antara satu dan dua tahun	230.447.024
Antara tiga dan empat tahun	131.551.400
	706.694.824
Dikurangi:	
Biaya pembiayaan masa datang	(190.098.987)
Nilai kini pembiayaan	516.595.837
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(8.920.550)
Bagian jangka panjang	507.675.287

Entitas Anak memperoleh fasilitas investasi dari berbagai perusahaan pembiayaan untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2018 dan 2019. Tingkat bunga efektif yang dikenakan masing-masing sebesar 4,45%, 6,99%, 8,82% per tahun. Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 12).

22. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	344.696.400	Within one year
	230.447.024	Between one and two years
	131.551.400	Between three and four years
	706.694.824	
Dikurangi:		Less:
Biaya pembiayaan masa datang	(68.910.260)	Future finance charge
Nilai kini pembiayaan	637.784.564	Present value of consumer financing
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(309.917.823)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	327.866.741	Non-current portion

Subsidiaries obtained investment credit facilities from various financing companies to acquire vehicles that will mature in 2018, and 2019, respectively. The effective interest rates was 4.45%, 6.99%, 8.82% , per annum. The facilities are secured by the respective vehicles (Note 12).

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan pensiun iuran pasti

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Perusahaan dan PME. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban pensiun yang diakui pada operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.052.000.000 dan beban pensiun yang diakui PME masing-masing sebesar Rp177.769.500

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Perhitungan imbalan pensiun untuk tanggal 31 Desember 2017 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama dan PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen, dengan berbagai laporan yang diterbitkan pada tahun 2017. menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagai berikut:

23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

a. Defined contribution pension plan

Starting 2013, the Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011.

All fund is contributed by the Company and PME. As of December 31, 2017 and 2016, pension expense recognized in the Company's operation amounted to Rp1,052,000,000, respectively, and pension expense recognized by PME amounted to Rp177,769,500

b. Defined Benefit Pension Plan

The calculations of post-employment benefit as of December 31, 2017, were performed by PT Sienco Aktuarindo Utama and PT RAS Actuarial Consulting, independent actuaries, in various actuarial reports issued in 2017, using the "Projected Unit Credit" method are as follows:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Perusahaan

The Company

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	33.866.283.273	32.876.296.973	Present value of defined obligation
Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:			Changes in post-employment benefit obligations are as follows:
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	32.876.296.973	24.727.808.508	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	1.000.000.000	5.106.546.388	Expense recognised in profit or loss
Rugi diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	5.979.540.243	Loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(10.013.700)	(2.937.598.166)	Benefit paid
Saldo akhir	33.866.283.273	32.876.296.973	Ending balance

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Present value defined benefit obligation movement as of March 31, 2018 and December 31, 2017, are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	32.876.296.973	24.727.808.508	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.000.000.000	3.497.859.140	Current service cost
Biaya bunga	-	1.628.130.660	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya mutasi	-	(19.443.412)	Transfer cost
Pembayaran imbalan kerja	(10.013.700)	(2.937.598.166)	Benefit paid
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas:			Actuarial gain/(loss) arising from:
Perubahan asumsi finansial	-	2.586.785.642	Changes in financial assumption
Penyesuaian historis	-	3.392.754.601	Experience adjustment
Saldo akhir	33.866.283.273	32.876.296.973	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Biaya bunga	-	1.628.130.660	Interest cost
Biaya jasa kini	1.000.000.000	3.497.859.140	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya mutasi	-	(19.443.412)	Transfer cost
Total	1.000.000.000	5.106.546.388	Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)
Suku bunga diskonto	7,0% pertahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum
Tingkat mortalita	TMI'2011

Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	2.052.120.274

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Saldo awal	1.971.808.003
Biaya diakui dalam laba rugi	80.312.271
Rugi (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-
Pembayaran imbalan kerja	-
Saldo akhir	2.052.120.274

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Saldo awal	1.971.808.003
Biaya jasa kini	80.312.271
Biaya bunga	-
Biaya jasa lalu	-
Pembayaran imbalan kerja	-
Biaya mutasi	-
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas:	
Perubahan asumsi finansial	-
Penyesuaian historis	-
Saldo akhir	2.052.120.274

23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

The Company (continued)

The principal assumptions used in determining the Company's post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)		Normal retirement age
8,3% pertahun/ per annum		Discount rate
6% pertahun/ per annum		Salaries increased rate
TMI'2011		Mortality rate

Subsidiaries

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1.971.808.003		Present value of defined obligation

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1.601.006.992		Beginning balance
502.033.414		Expense recognised in profit or loss
25.519.029		Loss (income) recognised in other comprehensive income
(156.751.432)		Benefit paid
1.971.808.003		Ending balance

Present value defined benefit obligation movement as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1.601.006.992		Beginning balance
356.211.620		Current service cost
126.378.382		Interest cost
-		Past service cost
(156.751.432)		Benefit paid
19.443.412		Transfer cost
		Actuarial gain/(loss) arising from:
260.186.266		Changes in financial assumption
(234.667.237)		Experience adjustment
1.971.808.003		Ending balance

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Biaya bunga	-	126.378.382	Interest cost
Biaya jasa kini	80.312.271	356.211.620	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya mutasi	-	19.443.412	Transfer cost
Total	80.312.271	502.033.414	Total

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Subsidiaries' post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	7.0% pertahun/ per annum	8.3% - 8.5% pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% - 8% pertahun/ per annum	6% - 8% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2011	TMI'2011	Mortality rate

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

1. Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2. Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	31.818.451.917	38.402.222.056
Tingkat kenaikan gaji	1%	38.886.998.986	31.402.971.841
			Discount rate Salary growth rate

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja tidak terdiskonto Grup pada 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	2017
1 tahun	5.061.999.754
2 - 5 tahun	11.658.249.413
Lebih dari 5 tahun	63.291.803.044

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan Perusahaan adalah 15,4 tahun.

23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

The maturity profile of the Group's undiscounted post-employment benefit obligation as of December 31, 2017 as follows:

	2017
Within one year	5.061.999.754
2 - 5 years	11.658.249.413
More than 5 years	63.291.803.044

The average duration of the Company's defined benefits plan obligation at the end of reporting period are 15.4 years.

24. MODAL SAHAM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 831.120.519 lembar saham menjadi 4.155.602.595 lembar saham. Akibat dari perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 10.000.000.000 lembar saham. Pemecahan saham ini menjadi efektif pada tanggal 3 Juli 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2017 No. S-03356/BEI.PP1/06-2017. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 51 tanggal 19 Mei 2017.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

At the Annual General Meeting of the Shareholders, held on May 19, 2017, the shareholders approved to a stock split, reducing the par value from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share. Accordingly, as a result of the stock split, the number of outstanding shares increased from 831,120,519 shares to 4,155,602,595 shares. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 10,000,000,000 shares. The stock split was effective on July 3, 2017 as noted in Indonesia Stock Exchange's Letter No. S- 03356/BEI.PP1/06-2017 dated June 16, 2017. This change was notarised by deed of public notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 51 dated May 19, 2017.

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2018 and December 31, 2017 based on the shareholders' list issued by PT EDI Indonesia, the Stock Administrative Office of listed shares of the Company, is as follows:

31 Maret 2018/March 31, 2018				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SCB SG PVB A/C Low Tuck Kwong	515.706.560	12,41	51.570.656.000	SCB SG PVB A/C Low Tuck Kwong
BNP PARIBAS WEALTH S/A Triwise Group Ltd.	467.693.485	11,25	46.769.348.500	BNP PARIBAS WEALTH S/A Triwise Group Ltd
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Budiman Lius	222.846.900	5,36	22.284.690.000	Budiman lius
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	1.282.845.485	30,88	128.284.548.500	Others (below 5% each)
Total	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SCB SG PVB A/C Low Tuck Kwong	515.706.560	12,41	51.570.656.000	SCB SG PVB A/C Low Tuck Kwong
BNP PARIBAS WEALTH S/A Triwise Group Ltd.	467.693.485	11,25	46.769.348.500	BNP PARIBAS WEALTH S/A Triwise Group Ltd
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	1.505.692.385	36,24	150.569.238.500	Others (below 5% each)
Total	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

25. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 Mei 2017, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2016 sejumlah Rp16,6 milyar atau Rp20 (dalam satuan Rupiah) per saham, dan sebagian besar telah dibayarkan pada tanggal 21 Juni 2017. Sisanya sebesar Rp24,8 juta tercatat di beban yang masih harus dibayar Perusahaan.

25. DIVIDEND

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 19 2017, the cash dividend for 2016 of Rp16.6 billions or Rp20 (full Rupiah) per share was approved to be distribute, and a significant portion of the dividends has been paid in June 21, 2017. The remaining of Rp24.8 millions was recorded as accrued liabilities of the Company.

26. PENCADANGAN SALDO LABA

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

26. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar sebesar Rp4.000.000.000 dan Rp3.000.000.000.

As of march 31, 2018 and December 31, 2017, the Company's shareholders have set up a general reserve amounting to Rp4,000,000,000 and Rp3,000,000,000, respectively.

27. CADANGAN LAINNYA

Akun ini berhubungan dengan selisih transaksi perubahan ekuitas pada pihak berelasi, yaitu PT Alcarindo Prima.

27. OTHER RESERVE

This account is related to the difference of changes in equity from related party transaction, with PT Alcarindo Prima.

28. PENDAPATAN BERSIH

28. NET REVENUES

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Penjualan lokal	525.066.570.779	466.279.996.445	Local sales
Penjualan ekspor	11.060.840.109	56.754.209.568	Export sales
Total	536.127.410.888	523.034.206.013	Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018 / March 31, 2018			
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	125.867.095.353	23,48%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
31 Maret 2017 / March 31, 2017			
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	194.226.880.309	37,13%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	52.777.921.459	10,09%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Pada tahun 31 Maret 2017, pendapatan bersih dari pihak berelasi setara dengan 0,009% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian (Catatan 32). Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Net sales to customers, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total Group consolidated net revenues for the years ended March 31, 2018 and December 31, 2017 is as follow:

In March 31, 2017, the net revenues from related parties is equal to 0.11% of total consolidated net revenues (Note 32), respectively. The details of sales to related party are as follow:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk.	-	2.524.917.000	KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Bahan baku yang digunakan	366.847.908.949	432.918.880.276	Raw materials used
Beban pabrikasi	30.473.770.565	29.964.690.869	Manufacturing overhead
Upah langsung	8.952.605.873	10.083.457.182	Direct labor
Beban produksi	406.274.285.387	472.967.028.327	Manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	77.663.654.969	54.173.718.962	At beginning of year
Akhir tahun	(97.711.810.933)	(71.205.217.045)	At end of year
Beban pokok produksi	386.226.129.423	455.935.530.244	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	342.133.234.805	269.124.626.769	At beginning of year
Pembelian	72.087.350.824	14.674.012.933	Purchases
Akhir tahun	(341.601.426.855)	(326.975.146.795)	At end of year
Beban pokok penjualan	458.845.288.197	412.759.023.151	Total Cost of Goods Sold

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

29. COST OF GOOD SOLD (continued)

Purchases of raw material from third parties that individually exceed 10% of the total Group consolidated net revenues for the year ended March 31, 2018 and 2017 is as follow:

31 Maret 2018 / March 31, 2018			
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Tembaga Mulia Semanan	62.484.307.555	17,02%	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Karya Sumiden Indonesia	49.205.505.654	13,41%	PT Karya Sumiden Indonesia
31 Maret 2017 / March 31, 2017			
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Karya Sumiden Indonesia	44.564.637.547	11,84%	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Indonesia Asahan Aluminium	43.839.877.931	11,64%	PT Indonesia Asahan Aluminium
Pada 31 Maret 2018 dan 2017, pembelian bersih dari pihak berelasi adalah sebesar Rp17.001.928.130 dan Rp11.159.421.851 atau setara dengan masing-masing 4,63% dan 2,13% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian (Catatan 32).			
<i>In March 31,2018 and 2017, net purchases from related parties amounted to Rp17,001,928,130 and Rp11,159,421,851 or equal to 4,63% and 2,13% each, of total consolidated net revenues (Note 32).</i>			

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Distribusi	6.804.136.816	10.832.492.000	Distribution
Pemasaran	3.809.565.776	6.914.319.813	Marketing
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.212.358.742	3.888.860.713	Salaries, wages and allowances
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	4.090.481.402	4.881.533.841	Others (below Rp1 billion each)
Total	18.916.542.736	26.517.206.367	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.077.282.156	12.188.859.866	Salaries, wages and allowances
Administrasi bank	3.096.933.046	3.004.967.967	Bank charges
Penyusutan (Catatan 12)	1.447.338.952	1.233.270.406	Depreciation (Note 12)
Keperluan kantor	1.887.215.310	1.622.661.302	Utilities office
Pph 21	1.254.645.591	1.232.866.128	Income Tax art 21
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	6.752.826.096	5.982.847.339	Others (below Rp1 billion each)
Total	23.516.341.151	25.265.473.008	Total

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2018	2016	
Piutang usaha KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk.	44.953.920.000	44.953.920.000	5,79%	6,29%	Trade receivable KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk
	44.953.920.000	44.953.920.000	5,79%	6,29%	
Piutang lain-lain PT Alcarindo Prima SWCC Showa Holdings Co., Ltd.	337.187.774	337.187.774	0,66%	0,58%	Other receivable PT Alcarindo Prima SWCC Showa Holdings Co., Ltd.
	93.993.602	93.993.602	0,18%	0,16%	
	431.181.376	431.181.376	0,84%	0,74%	
Aset tidak lancar lainnya PT Alcarindo Prima	2.600.000.000	2.600.000.000	43,54%	34,56%	Other non-current assets PT Alcarindo Prima
Utang usaha Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.	50.752.421.897	17.043.246.962	7,52%	2,59%	Trade payables Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.
	428.943.952	422.458.031	0,06%	0,06%	
	51.181.365.849	17.465.704.993	7,58%	2,65%	
Penjualan KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk.	-	2.524.917.000	0,11%	0,11%	Sales KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk.
Pembelian Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.	49.243.520.755	35.067.474.166	13,42%	1,55%	Purchases Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.
	-	8.336.281.923	0,00%	0,37%	
	49.243.520.755	43.403.756.089	13,42%	1,92%	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Sifat Hubungan

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian bahan baku dan penyertaan saham/ Purchase of raw materials and investment in share of stock
PT Alcarindo Prima	Penyertaan saham/ Investment in share of stock	Penyertaan saham/ Investment in share of stock
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian bahan baku, dan penyertaan saham/ Purchase of raw materials and investment in share of stock
Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk.	Afiliasi/ Affiliate	Penjualan/Sales

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Nature of Relationship

33. LABA BERSIH PER SAHAM

	Laba bersih/ Net profit	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai laba per saham/ Earnings per share	
31 Maret 2018				March 31, 2018
Laba bersih per saham dasar				Basic earnings per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	15.445.910.922	4.155.602.595	3,72	Basic earnings per share available for common shareholders
	Laba bersih/ Net profit	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai laba per saham/ Earnings per share	
31 Maret 2017				March 31, 2017
Laba bersih per saham dasar				Basic earnings per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	36.100.355.840	831.120.519	43,44	Basic earnings per share available for common shareholders

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi kegiatan usaha Grup ke dalam segmen primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Information of the Company and Subsidiaries' activity are classified into primary segment and secondary segment as follows:

	31 Maret 2018/Maret 31, 2018 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)						
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							
Pendapatan segmen/ Segment revenues							
Penjualan eksternal/ External sales	257.008.120	-	103.148.965	152.501.399	23.243.786	104.599.370	(104.374.228)
Hasil segmen/ Segment Income							
Hasil segmen/ Segment income	36.906.359	-	14.349.145	6.283.386	6.109.476	13.633.757	-
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(4.874.312)	(8.156.306)	-
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	-
Laba usaha/ Operating income	-	-	-	-	-	-	-
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	73.067	(544.565)	-
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	(437.145)	(1.233.221)	-
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense	-	-	-	-	-	-	-
Laba bersih/ Operating profit	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-
Total penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income Net	-	-	-	-	-	-	-

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

31 Maret 2018/March 31, 2018
(Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)

	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	-	-	-	-	8.959.146	10.581.099	-	19.540.244
Piutang usaha/ Trade receivable	-	-	-	-	28.525.509	176.965.799	-	205.491.307
Persediaan/ Inventories	272.117.620	-	22.540.993	78.497.594	10.778.218	55.378.812	-	439.313.238
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	13.992.659	456.423	-	14.449.082
Aset tetap, neto/ Fixed assets - net	84.489.653	-	23.951.289	24.326.352	48.383.028	21.077.562	-	202.227.885
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated property	-	-	-	-	129.305.002	13.285.962	-	1.294.404.619
Jumlah aset/ Total assets	356.607.273	-	46.492.282	102.823.947	239.943.562	277.745.657	-	2.175.426.377
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	124.673.670	218.198.967	(218.517.339)	124.355.298
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.221.502.861
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	124.673.570	218.198.967	(218.517.339)	1.345.858.159
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	4.371.065	-	11.876	6.800	3.972.239	66.678	-	8.428.658
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditure	-	-	-	-	-	-	-	4.385.794
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	4.371.065	-	11.876	6.800	3.972.239	66.67	-	12.814.452
Penyusutan/ Depreciation	3.412.629	-	895.077	944.465	1.628.100	54.304	-	6.934.576
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	2.051.706
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	8.986.282

	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				Segment revenues
Pendapatan segmen	525.066.571	11.060.840	536.127.411	
Aset segmen	2.135.907.592	39.518.785	2.175.426.377	Segment assets
Liabilitas segmen	1.094.307.981	251.550.178	1.345.858.159	Segment liabilities
Pengeluaran modal	4.460.094	8.354.359	12.814.452	Capital expenditures

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017
(Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)

	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	1.371.680.124	-	331.101.230	416.298.365	73.726.195	402.226.849	(336.715.955)	2.258.316.808
Hasil segmen/ Segment income								
Hasil segmen/ Segment income	305.245.015	-	58.922.693	28.579.275	29.536.744	51.054.426	-	473.338.153
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	-	(35.498.738)	-	(35.498.738)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	-	(163.788.512)
Laba usaha/ Operating income	-	-	-	-	-	-	-	274.050.903
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	-	(1.833.049)	-	(1.833.049)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(41.975.193)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	-	(2.999.747)	-	(2.999.747)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense	-	-	-	-	-	-	-	(61.037.955)
Laba bersih/ Operating profit	-	-	-	-	-	-	-	166.204.959
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-	(4.503.794)
Total penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income Net	-	-	-	-	-	-	-	161.701.165
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	-	-	-	-	-	27.713.055	-	27.713.055
Piutang usaha/ Trade receivable	-	-	-	-	-	147.482.916	-	147.482.916
Persediaan/ Inventories	257.516.874	-	32.169.819	77.644.761	2.620.055	49.845.431	-	419.796.940
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	236.157	-	-	-	236.157

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016
(Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)

	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)/ Statement of Financial Position (continued)								
Aset tetap, neto/ Fixed assets - net	84.827.064	-	24.894.830	25.272.706	-	21.454.731	-	156.449.331
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated property	-	-	-	-	-	-	-	1.358.488.097
Jumlah aset/ Total assets	342.343.938	-	57.064.649	103.153.624	2.620.055	246.496.133	-	2.110.166.496
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	-	207.500.508	-	207.500.508
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.088.543.682
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	207.500.508	-	1.296.044.190
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	12.634.033	-	1.343.345	2.258.305	-	-	-	16.235.683
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditure	-	-	-	-	-	-	-	32.654.366
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	207.500.508	-	48.890.049
Penyusutan/ Depreciation	15.083.523	-	4.308.039	4.053.942	-	-	-	23.445.504
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	12.394.775
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	35.840.279

	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	2.120.153.847	138.162.961	2.258.316.808	Segment revenues
Aset segmen	2.047.237.536	62.928.960	2.110.166.496	Segment assets
Liabilitas segmen	1.109.888.073	186.156.117	1.296.044.190	Segment liabilities
Pengeluaran modal	782.320.900	26.400.210	808.721.110	Capital expenditures

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company and Subsidiaries' have significant outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

31 Maret 2018 / March 31, 2018							Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	EUR	CNY	GBP	SGD	JPY		
Aset								Assets
Aset lancar								Current assets
Kas dan setara kas	926.177	1.512	-	-	-	-	12.770.011.335	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	776	-	-	-	-	-	10.678.852	Restricted funds
Piutang usaha	4.702.160	-	-	-	-	-	64.682.916.399	Trade receivables
Piutang derivatif	867.660	-	-	-	-	-	11.935.526.533	Derivative receivables
Total aset	6.496.773	1.512	-	-	-	-	89.399.133.119	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas jangka pendek								Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	9.807.115	-	-	-	-	-	134.906.676.829	Short term bank loans
Utang usaha	18.085.002	-	1.460.000	-	-	-	251.550.177.922	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.655	-	-	-	-	-	36.522.180	Accrued liabilities
Total liabilitas	27.894.772	-	1.460.000	-	-	-	386.493.376.931	Total liabilities
Liabilitas bersih							297.094.243.812	Net liabilities
31 Desember 2017/December 31, 2017							Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	EUR	CNY	GBP	SGD	JPY		
Aset								Assets
Aset lancar								Current assets
Kas dan setara kas	969.074	1.520	-	-	-	-	13.153.592.311	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	4.967	-	-	-	-	-	67.286.725	Restricted funds
Piutang usaha	3.774.294	-	-	-	-	-	51.134.136.968	Trade receivables
Piutang derivatif	870.595	-	-	-	-	-	11.794.822.909	Derivative receivables
Total aset	5.618.930	1.520	-	-	-	-	76.149.838.913	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas jangka pendek								Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	6.880.446	-	-	-	-	-	93.216.279.048	Short term bank loans
Utang usaha	15.329.517	-	130.000	-	-	-	207.953.834.958	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.655	-	-	-	-	-	35.976.443	Accrued liabilities
Utang derivatif	787	-	-	-	-	-	10.669.582	Derivative payable
Total liabilitas	22.213.405	-	130.000	-	-	-	301.216.760.031	Total liabilities
Liabilitas bersih							225.066.921.118	Net liabilities

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain dan piutang derivatif yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang derivatif, pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

36. FINANCIAL INSTRUMENT

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted fund, trade receivable-net, and other receivables and derivative receivable which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade and other payables, accrued liabilities, derivative payables, short-term bank loans and medium term notes, current maturities of long-term loans and long-term loans-net which main purpose is to finance the business operations.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

36. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2018 and December 31, 2017:

31 Maret 2018/March 31, 2018					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value			
Aset keuangan			Financial assets		
Kas dan setara kas	64.883.027.906	64.883.027.906	Cash and cash equivalents		
Dana yang terbatas penggunaannya	29.942.278.656	29.942.278.656	Restricted fund		
Piutang usaha	775.959.282.124	775.959.282.124	Trade receivables		
Piutang lain-lain	51.458.903.624	51.458.903.624	Other receivables		
Piutang derivatif	12.031.066.533	12.031.066.533	Derivative receivables		
Aset tidak lancar lainnya	2.600.000.000	2.600.000.000	Other non-current assets		
Jumlah aset keuangan	936.874.558.843	936.874.558.843	Total financial assets		
Liabilitas keuangan			Financial liabilities		
Pinjaman bank jangka pendek	456.410.161.196	456.410.161.196	Short - term bank loan		
Utang usaha	675.250.204.688	675.250.204.688	Trade payables		
Utang lain-lain	60.552.087.569	60.552.087.569	Other payables		
Utang derivatif	-	-	Derivative payable		
Biaya masih harus dibayar	13.983.065.374	13.983.065.374	Accrued liabilities		
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long term loans		
- Utang sewa guna usaha			Lease payable -		
- Utang pembiayaan konsumen	8.920.550	8.920.550	Consumer financing payable -		
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long term loans - net of current maturities		
- Utang pembiayaan konsumen	99.115.398	99.115.398	Consumer financing payable -		
Pinjaman bank jangka panjang	2.882.542.560	2.882.542.560	Long term - bank loan		
Jumlah liabilitas keuangan	1.209.186.097.335	1.209.186.097.335	Total financial liabilities		
Liabilitas keuangan bersih	272.311.538.492	272.311.538.492	Net financial liabilities		

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value			
Aset keuangan			Financial assets		
Kas dan setara kas	154.381.240.915	154.381.240.915	Cash and cash equivalents		
Dana yang terbatas penggunaannya	13.530.796.681	13.530.796.681	Restricted fund		
Piutang usaha	714.558.597.427	714.558.597.427	Trade receivables		
Piutang lain-lain	58.088.905.052	58.088.905.052	Other receivables		
Piutang derivatif	11.794.822.909	11.794.822.909	Derivative receivables		
Aset tidak lancar lainnya	2.600.000.000	2.600.000.000	Other non-current assets		
Jumlah aset keuangan	954.954.362.984	954.954.362.984	Total financial assets		

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	479.135.275.627	479.135.275.627	Short - term bank loan
Utang usaha	657.793.312.170	657.793.312.170	Trade payables
Utang lain-lain	9.364.089.780	9.364.089.780	Other payables
Utang derivatif	10.669.582	-	Derivative payable
Biaya masih harus dibayar	11.505.410.269	11.505.410.269	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long term loans
- Utang sewa guna usaha			Lease payable -
- Utang pembiayaan konsumen	309.917.823	309.917.823	Consumer financing payable -
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long term loans - net of current maturities
- Utang pembiayaan konsumen	327.866.741	327.866.741	Consumer financing payable -
Pinjaman bank jangka panjang	4.341.786.330	4.341.786.330	Long term - bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	1.162.788.328.322	1.162.788.328.322	Total financial liabilities
Liabilitas keuangan bersih	207.833.965.338	207.833.965.338	Net financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto.

1. Cash and cash equivalents, restricted fund, trade receivables - net and other receivables - net.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Piutang dan utang derivatif

2. Derivative receivable and payable

Aset dan liabilitas keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

The above financial assets and liabilities are measured at published quoted market price in active market.

3. Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan lain.

3. Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

4. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Kecuali instrumen keuangan derivatif, seluruh instrumen keuangan dikategorikan sebagai level 2 dalam hierarki nilai wajar.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 30 April 2018.

36. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

4. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term employee's benefits liability.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Current maturities of long-term loans and long term loans-net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Except derivative financial instrument, all financial instrument as categorized as level 2 in fair value hierarchy.

39. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 30, 2018.

Lampiran I

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

Attachment I

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	26.989.346.591	114.515.317.167	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	14.942.278.656	8.530.796.681	Restricted fund
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi			Third parties - net of allowance
cadangan kerugian penurunan nilai	536.987.169.547	474.974.573.149	for impairment losses
Pihak berelasi	228.912.253.383	245.940.240.520	Related parties
Piutang lain-lain	64.908.020.033	71.570.453.976	Other receivables
Piutang derivatif	12.031.066.533	11.794.822.909	Derivative receivables
Persediaan	605.714.423.869	593.369.978.513	Inventories
Pajak dibayar di muka	7.801.229.400	4.579.850.588	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak			Current maturities of estimated
jatuh tempo dalam setahun	-	13.584.984.335	claims for tax refund
Aset lancar lainnya	50.571.596.722	14.628.261.078	Other current assets
Total Aset Lancar	1.548.857.384.734	1.553.489.278.916	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	14.260.439.415	14.260.439.415	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak	78.200.747.460	83.594.544.691	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham	84.681.500.000	42.681.500.000	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi			Fixed assets - net of
akumulasi penyusutan	239.735.995.365	237.544.734.350	accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	839.520.000	1.417.075.425	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	417.718.202.240	379.498.293.881	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.966.575.586.974	1.932.987.572.797	TOTAL ASSETS

Lampiran II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	408.795.434.637	450.220.476.393	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	613.416.537.896	628.466.572.470	Third parties
Pihak berelasi	51.194.576.849	17.481.236.883	Related parties
Utang lain-lain	66.362.974.558	10.331.167.336	Other payables
Utang derivatif	-	10.669.582	Derivative payable
Utang pajak	12.107.649.598	8.239.472.335	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	5.858.495.664	4.235.422.261	Accrued liabilities
Uang muka pelanggan	29.732.378.645	33.300.920.426	Deposit from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term loans
- Utang bank	2.882.542.560	4.341.786.330	Bank loan -
Provisi bonus	-	12.000.000.000	Provision for bonuses
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.190.350.590.406	1.168.627.724.016	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	-	Bank loan -
Liabilitas imbalan kerja	33.866.283.273	32.876.296.973	Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	33.866.283.273	32.876.296.973	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.224.216.873.679	1.201.504.020.989	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to the parents' entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham di 2018 dan di 2017			Common share capital - par value Rp100 per share in 2018 and in 2017
Modal dasar - 10.000.000.000 saham di 2018 dan di 2017			Authorized - 10,000,000,000 shares in 2018 and in 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham di 2017 dan di 2016	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares in 2018 and 2017
Agio saham	940.000.000	940.000.000	Additional paid in - capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	4.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan	324.204.713.523	313.329.552.036	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(3.499.457.732)	(3.499.457.732)	Other comprehensive income
Cadangan lainnya	1.153.198.004	1.153.198.004	Other reserve
Total Ekuitas	742.358.713.295	731.483.551.808	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.966.575.586.974	1.932.987.572.797	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KEUANGAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended March 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
PENDAPATAN BERSIH	512.658.483.449	485.813.268.300	NET REVENUES
BEAN POKOK PENJUALAN	(455.119.592.845)	(389.802.799.540)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	57.538.890.604	96.010.468.760	GROSS PROFIT
BEAN USAHA DAN LAIN-LAIN			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(10.977.108.904)	(19.051.874.013)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.425.157.020)	(20.611.260.093)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(5.274.934.427)	977.856.298	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(8.576.003.592)	(12.747.436.382)	Interest expense
Keuntungan atas transaksi kontrak derivatif	676.827.701	1.894.326.113	Gain on derivatives contracts
Penghasilan bunga	199.527.571	47.391.475	Interest income
Pendapatan lain-lain, bersih	(661.826.618)	306.688.248	Other incomes, net
Total beban usaha dan lain-lain	(43.038.675.289)	(49.184.308.354)	Total operating expense and others
LABA SEBELUM PAJAK			PROFIT BEFORE INCOME
PENGHASILAN	14.500.215.315	46.826.160.406	TAX
MANFAAT (BEAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(3.625.053.829)	(11.706.540.101)	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Total Beban Pajak Penghasilan	(3.625.053.829)	(11.706.540.101)	Total Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	10.875.161.487	35.119.620.304	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	-	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	-	-	Income tax effect
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.875.161.487	35.119.620.304	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2,62	42,25	BASIC GAIN PER SHARE

Lampiran IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended March 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	Modal saham/ Capital share	Agio saham/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Cadangan lainnya/ Other reserve	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2017	415.560.259.500	940.000.000	3.000.000.000	179.549.834.752	985.197.450	1.153.198.004	601.188.489.706	Balance as of January 1, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	35.119.620.304	-	-	35.119.620.304	Profit for the year
Saldo per 31 Maret 2017	415.560.259.500	940.000.000	3.000.000.000	214.669.455.056	985.197.450	1.153.198.004	636.308.110.010	Balance as of March 31, 2017
Saldo per 1 Januari 2018	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	313.329.552.036	(3.499.457.732)	1.153.198.004	731.483.551.808	Balance as of January 1, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	10.875.161.487	-	-	10.875.161.487	Profit for the year
Saldo per 31 Maret 2018	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	324.204.713.523	(3.499.457.732)	1.153.198.004	742.358.713.295	Balance as of March 31, 2018

Lampiran V

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

Attachment V

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOW
For the year ended March 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	527.490.225.849	550.521.590.218	<i>Receipt from customers and others</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(498.323.348.800)	(405.515.374.586)	<i>Cash paid to suppliers, employee and others</i>
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	29.166.877.049	145.006.215.631	<i>Cash generated from operating activities</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	199.527.571	47.391.475	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	18.978.781.566	7.324.520.316	<i>Receipt from claims for tax refund</i>
Pembayaran pajak - bersih	(28.778.289.383)	(21.642.585.168)	<i>Payment of taxes - net</i>
Pembayaran beban bunga	(8.576.003.592)	(12.747.436.382)	<i>Payment of interest expense</i>
Pembayaran pesangon	-	-	<i>Payment of benefit paid</i>
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya - bersih	(39.045.977.851)	(34.764.873.006)	<i>Payment for other operating activities - net</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(28.055.084.640)	83.223.232.866	<i>Net cash provide by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	200.000.000	241.710.642	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(8.775.535.569)	(3.497.322.446)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(8.575.535.569)	(3.255.611.804)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya	(6.411.481.975)	(4.141.716.087)	<i>Increase decrease in restricted fund</i>
Penerimaan dari (pembayaran atas) utang bank - bersih	(42.884.285.526)	(40.466.621.283)	<i>Receipt from (paymen for) bank loans - net</i>
Pembayaran dividen	-	-	<i>Payment of dividend</i>
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(49.295.767.501)	(44.608.337.370)	<i>Net cash (used in) provide by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(85.926.387.710)	35.359.283.692	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK PERUBAHAN KURS VALUTA TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(1.599.592.866)	(3.835.113.863)	FOREIGN EXCHANGE EFFECT ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	114.515.317.167	43.676.380.658	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	26.989.346.591	77.196.503.496	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lampiran VI

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi Keuangan Entitas Induk saja menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Attachment VI

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL INFORMATION
As of and for the year ended
March 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 2 on the Group's consolidated Financial Statement, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.